

## **BAB III**

### **ANALISA PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR**

#### **3.1 Analisa Pendekatan Arsitektur**

Dalam merencanakan dan merancang proyek Pusat Seni Dan Kebudayaan Desa Wisata Wanurejo Borobudur ini dapat dilakukan beberapa pendekatan, yaitu melalui pendekatan studi aktivitas dan studi fasilitas.

##### **3.1.1 Studi Aktivitas**

###### **3.1.1.1 Pengelompokan Kegiatan dan Pelaku Kegiatan**

- **Pengelompokan Kegiatan**

Kegiatan dalam bangunan Pusat Seni Dan Kebudayaan Desa Wisata Wanurejo Borobudur ini dapat dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu penerimaan, utama, penunjang, pengelolaan dan servis.

- **Kelompok Kegiatan Penerimaan**

Tujuan dari kelompok kegiatan penerimaan adalah menerima pendataan sebelum melakukan kegiatan di dalam kompleks bangunan. Hal ini untuk mencapai pelayanan yang maksimal kepada pengunjung termasuk mengantisipasi gangguan keamanan yang terjadi dalam kompleks bangunan.

- Kelompok Kegiatan Utama

Fungsi utama dari kompleks bangunan Pusat Seni Dan Kebudayaan ini adalah sebagai sarana pameran potensi Desa Wisata Wanuejo dan wisata edukasi, maka yang termasuk kedalam kelompok kegiatan utama adalah pameran potensi wisata desa maupun edukasi dibidang seni dan budaya yang ada di Desa Wanurejo.

- Kelompok Kegiatan Penunjang

Kegiatan penunjang merupakan kegiatan yang bersifat melengkapi kegiatan utama. Beberapa yang termasuk kegiatan ini adalah pelayanan informasi wisata, pelayanan panduan informasi wisata desa, dan lain sebagainya.

- Kelompok Kegiatan Pengelolaan

Kelompok kegiatan pengelolaan meliputi kegiatan yang berupaya memberikan pelayanan dan pengelolaan bangunan untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para pengunjung.

- Kelompok Kegiatan Servis

Kelompok kegiatan servis ini merupakan kegiatan pelayanan pengelolaan bangunan di bidang mekanikal dan elektrikal bangunan untuk mendukung keamanan dan kenyamanan bagi para pelaku didalamnya.

**Tabel 3.1 Kegiatan Penerimaan, Utama, Penunjang, dan Servis**

*Sumber : Analisa Pribadi*

<b>Kegiatan Penerimaan, Utama, Penunjang, dan Servis</b>		
<b>Waktu Kegiatan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Sifat Kegiatan</b>
Pukul 09.00 - 12.00 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelayanan administrasi pengunjung</li> <li>▪ Pendaftaran rombongan wisata edukasi</li> <li>▪ Pelayanan informasi wisata</li> <li>▪ Pelayanan panduan wisata desa</li> <li>▪ Penampilan seni pertunjukan tarian</li> <li>▪ Wisata edukasi pengunjung</li> <li>▪ Pengecekan rutin MEE bangunan</li> </ul>	Publik Publik Publik Publik Publik Publik Private
Pukul 12.00 - 13.00 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	ISHOMA (Istirahat, shalat, makan)	Publik / Private
Pukul 13.00 - 16.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penampilan seni pertunjukkan tarian</li> <li>▪ Pelayanan informasi wisata</li> <li>▪ Pelayanan panduan wisata desa</li> <li>▪ Wisata edukasi pengunjung</li> </ul>	Publik Publik Publik Publik

**Tabel 3.2 Kegiatan Pengelolaan**

*Sumber : Analisa Pribadi*

<b>Kegiatan Pengelolaan</b>		
<b>Waktu Kegiatan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Sifat Kegiatan</b>
Pukul 08.00 - 13.00 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	Shift pagi	Semi Publik
Pukul 12.00 - 13.00 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	ISHOMA (Istirahat, shalat, makan)	Publik / Private
Pukul 13.00 - 17.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	Shift sore	Semi Publik

- Pengelompokan Pelaku Kegiatan

Berdasarkan kelompok pelaku kegiatan terbagi menjadi 3 yaitu : pelaku pengunjung, pelaku penyaji, dan pelaku pengelola.

- Kelompok Pelaku Pengunjung

**Tabel 3.3 Kelompok Pelaku Pengunjung**

*Sumber : Analisa Pribadi*

<b>Pelaku</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Kebutuhan Ruang</b>	<b>Sifat Kegiatan</b>
Pengunjung Pertunjukkan	09.00 - 11.00 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menonton pertunjukkan tarian tradisional, karawitan</li> <li>▪ Mengabadikan momen pertunjukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang penonton</li> <li>▪ Ruang panggung (indoor/outdoor)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Semi Publik</li> </ul>
Pengunjung Galeri Sasana Seni dan Budaya	09.00 - 16.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengenal lebih dekat budaya Desa Wanurejo</li> <li>▪ Belajar membuat batik bersama penduduk setempat</li> <li>▪ Belajar membuat kerajinan tangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang pendopo</li> <li>▪ Ruang galeri batik</li> <li>▪ Ruang galeri kerajinan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Publik</li> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Semi Publik</li> </ul>

Pelaku	Waktu	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Sifat Kegiatan
		bersama penduduk setempat ▪ Mengabadikan momen kegiatan ▪ Melihat dan mengunjungi rumah percontohan homestay penduduk setempat ▪ Belajar cara bercocok tanam	▪ Ruang pameran hasil karya ▪ Rumah percontohan homestay penduduk setempat ▪ Area persawahan, peladangan, serta perkebunan penduduk setempat	▪ Semi Publik ▪ Semi Publik ▪ Semi Publik
Pengunjung Galeri Kesenian	09.00 - 16.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	▪ Berjalan - jalan melihat pameran ▪ Membeli cinderamata	▪ Hall ▪ Area pameran ▪ Stan - stan penjualan cinderamata	▪ Semi Publik ▪ Semi Publik
Pengunjung Kuliner	09.00 - 16.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	▪ Makan dan minum ▪ Bercengkrama / mengobrol ▪ Bersitirahat	▪ Kios / stan makanan dan minuman ▪ Area duduk	▪ Semi Publik ▪ Semi Publik ▪ Semi Publik
Pengunjung Bioskop Mini	11.00 - 11.30 WIB dan	▪ Pemutaran film tentang sejarah wisata	▪ Ruang pemutaran proyektor ▪ Ruang penonton	▪ Semi Publik ▪ Privat

Pelaku	Waktu	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Sifat Kegiatan
	14.00 - 14.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengenalan budaya desa tang berkembang</li> <li>Berdiskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang panggung</li> <li>Ruang Tiket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semi Publik</li> <li>Publik</li> </ul>
Pengunjung Perpustakaan	09.00 - 14.00 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku</li> <li>Menitipkan barang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang baca</li> <li>Ruang duduk</li> <li>Ruang receptionist</li> <li>Ruang penitipan barang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Semi Publik</li> <li>Semi Publik</li> <li>Publik / Private</li> <li>Semi Publik</li> </ul>

- Kelompok Pelaku Penyaji

**Tabel 3.4 Kelompok Pelaku Penyaji**

*Sumber : Analisa Pribadi*

Pelaku	Waktu	Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Sifat Kegiatan
Pemain Panggung (dalam)	10.00 - 11.00 WIB (Jadwal Hari)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempersiapkan diri dan berlatih sebelum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang <i>backstage</i></li> <li>Ruang panggung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Private</li> <li>Private</li> </ul>

bangunan / indoor)	Senin - Minggu)	<p>pementasan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berganti kostum</li> <li>▪ Merias diri</li> <li>▪ Menampilkan pertunjukan tarian jawa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang kostum dan rias</li> <li>▪ Teater indoor</li> <li>▪ Ruang panggung</li> <li>▪ Gudang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Private</li> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Private</li> <li>▪ Private</li> </ul>
Pemain Panggung (terbuka / outdoor)	15.00 - 16.30 WIB (Jadwal Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mempersiapkan diri dan berlatih sebelum pementasan</li> <li>▪ Berganti kostum dan merias diri</li> <li>▪ Menampilkan pertunjukan tarian jawa, karawitan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang <i>backstage</i></li> <li>▪ Ruang panggung</li> <li>▪ Ruang kostum dan rias</li> <li>▪ Teater outdoor</li> <li>▪ Gudang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Private</li> <li>▪ Private</li> <li>▪ Private</li> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Private</li> </ul>
Pemain karawitan	09.00 - 10.00 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mempersiapkan diri dan berlatih sebelum pementasan</li> <li>▪ Berganti kostum dan merias diri</li> <li>▪ Menampilkan pertunjukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang panggung</li> <li>▪ Ruang kostum dan rias</li> <li>▪ Ruang panggung</li> <li>▪ Ruang <i>orchestra pit</i></li> <li>▪ Gudang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Private</li> <li>▪ Private</li> <li>▪ Private</li> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Private</li> </ul>
Penata Rias	08.00 - 17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menetapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang kostum dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Private</li> </ul>



dan Kostum	WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	rancangan kostum dan riasan pemain <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mendesain kostum</li> <li>▪ Menyiapkan kostum</li> <li>▪ Menata rias pemain panggung</li> </ul>	rias <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Gudang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Private</li> </ul>
Penata Panggung	08.00 - 17.00 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menata dekorasi panggung pementasan</li> <li>▪ Mempersiapkan barang - barang keperluan pementasan</li> <li>▪ Mengkonsep tata panggung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang panggung</li> <li>▪ Ruang <i>backstage</i></li> <li>▪ Gudang perlengkapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Semi publik</li> <li>▪ Private</li> </ul>
Pemandu Tari	10.00 - 11.00 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memandu pengunjung mengenal tarian jawa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang pendopo</li> <li>▪ Ruang istirahat</li> <li>▪ Ruang peralatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Private</li> </ul>
Pemandu Pembuatan Batik	09.00 - 16.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memandu pengunjung dalam belajar membatik</li> <li>▪ Mempersiapkan peralatan untuk membatik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang pembuatan batik</li> <li>▪ Ruang istirahat</li> <li>▪ Ruang peralatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Private</li> </ul>

Pemandu Umum Informasi Wisata	09.00 - 16.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan informasi umum seputar potensi wisata Desa Wanurejo</li> <li>▪ Memandu pengunjung untuk melihat karya seni dan budaya Desa Wanurejo</li> <li>▪ Memandu pengunjung untuk melihat percontohan <i>homestay</i> penduduk setempat</li> <li>▪ Memandu pengunjung untuk berwisata cocok tanam</li> <li>▪ Mempersiapkan peralatan untuk belajar berocok tanam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang pusat informasi wisata (outdoor / indoor)</li> <li>▪ Ruang galeri pameran</li> <li>▪ Percontohan <i>Homestay</i> penduduk setempat</li> <li>▪ Area persawahan penduduk setempat</li> <li>▪ Gudang peralatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Publik</li> <li>▪ Semi publik</li> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Private</li> </ul>
Penjual Souvenir	09.00 - 16.30 WIB (Setiap Hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjual souvenir sebagai cinderamata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Toko souvenir</li> <li>▪ Kios souvenir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Semi Publik</li> </ul>

	Senin - Minggu)			
Penjual Makanan dan Minuman	09.00 - 16.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjual makanan dan minuman bagi para pengunjung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kios / stan makanan dan minuman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semi Publik</li> </ul>
Pegawai Perpustakaan	08.00 – 14.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengelola dan melayani pengunjung perpustakaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang baca</li> <li>▪ Ruang duduk</li> <li>▪ Ruang receptionist</li> <li>▪ Ruang penitipan barang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Semi Publik</li> </ul>

- Kelompok Pelaku Pengelola

**Tabel 3.5 Kelompok Pelaku Pengelola**

*Sumber : Analisa Pribadi*

<b>Pelaku</b>	<b>Waktu</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Kebutuhan Ruang</b>	<b>Sifat Kegiatan</b>
Kepala Pengelola Bangunan	08.00 - 17.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan kebijakan dalam segala jenis kegiatan di berbagai bidang dalam kompleks bangunan</li> <li>▪ Melakukan evaluasi seluruh kegiatan</li> <li>▪ Memimpin rapat bersama seluruh bagian pengelola bangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang kepala pengelola</li> <li>▪ Ruang rapat</li> <li>▪ Ruang tamu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Private</li> <li>▪ Private</li> <li>▪ Semi Publik</li> </ul>
Wakil Kepala Pengelola	08.00 - 17.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu seluruh tugas kepala pengelola bangunan di berbagai bidang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang wakil kepala pengelola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Private</li> </ul>
Sekretaris	08.00 - 17.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mempertanggungjawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang sekretaris</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Private</li> </ul>

	<p>WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)</p>	<p>abkan laporan administrasi, laporan keuangan, kepada kepala pengelola bangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu tugas kepala pengelola bangunan di bidang administrasi, keuangan, dan arsip bangunan</li> <li>▪ Melakukan rapat</li> </ul>		
Kabag Administrasi	<p>08.00 - 17.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu tugas sekertaris</li> <li>▪ Mengelola administrasi gedung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang kabag administrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Private</li> </ul>
Staff Administrasi	<p>08.00 - 17.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu tugas kabag adminstrasi</li> <li>▪ Mengelola administrasi gedung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang staff adminsitasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semi Publik</li> </ul>
Kabag Keuangan	<p>08.00 - 17.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu tugas sekertaris</li> <li>▪ Mengelola segala keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang kabag keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Private</li> </ul>

Staff Keuangan	08.00 - 17.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu tugas Kabag Keuangan</li> <li>▪ Mengelola segala keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Staff keuangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semi Publik</li> </ul>
Kabag Arsip Gedung	08.00 - 17.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu tugas sekertaris</li> <li>▪ Mengelola seluruh arsip gedung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang kabag arsip gedung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Private</li> </ul>
Staff Arsip Gedung	08.00 - 17.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu tugas kabag arsip gedung</li> <li>▪ Mengelola seluruh arsip gedung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang staff arsip gedung</li> <li>▪ Gudang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Private</li> </ul>
Kabag Publikasi dan Promosi	08.00 - 17.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu tugas sekertaris</li> <li>▪ Mengelola di bidang publikasi dan promosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang kabag publikasi dan promosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Private</li> </ul>
Staff Publikasi dan Promosi	08.00 - 17.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu tugas kabag publikasi dan promosi</li> <li>▪ Mengelola di bidang publikasi dan promosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang publikasi dan promosi</li> <li>▪ Ruang staff</li> <li>▪ Gudang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Semi Publik</li> </ul>

Kabid Pengelolaan	08.00 - 17.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan pengelolaan bangunan kepada kepala pengelola bangunan</li> <li>▪ Membantu tugas kepala pengelola bangunan di bidang pengelolaan bangunan</li> <li>▪ Melakukan rapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang kabid pengelolaan</li> <li>▪ Ruang rapat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Private</li> <li>▪ Private</li> </ul>
Staff Pengelolaan	08.00 - 17.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu tugas kabid pengelolaan bangunan</li> <li>▪ Mengelola seluruh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Staff pengelolaan</li> <li>▪ Gudang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Semi Publik</li> </ul>
Sub Bidang Pengelola Pertunjukkan	08.00 - 17.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu tugas kabid pengelolaan di bidang pertunjukan</li> <li>▪ Mengelola segala pertunjukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang staff pertunjukan</li> <li>▪ Gudang perlengkapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Private</li> </ul>
Sub Bidang Pengelola Sasana Seni dan Budaya	08.00 - 17.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu tugas kabid pengelolaan di bidang seni dan budaya desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang staff seni dan budaya</li> <li>▪ Gudang perlengkapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semi Publik</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengelola seluruh kegiatan seni dan budaya desa</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Private</li> </ul>
Sub Bidang Galeri Pameran	08.00 - 17.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu tugas kabid pengelolaan di pengelolaan galeri pameran</li> <li>▪ Mengelola segala jenis pameran yang bersifat penjualan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Staff pengelola pameran</li> <li>▪ Gudang perlengkapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Private</li> </ul>
Sub Bidang Pengelola Wisata Kuliner	08.00 - 17.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu tugas kabid pengelolaan di bidang kuliner</li> <li>▪ Mengelola segala jenis kuliner makanan dan minuman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Staff wisata kuliner</li> <li>▪ Gudang perlengkapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Private</li> </ul>
Sub Bidang Perpustakaan	08.00 - 15.00 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu tugas kabid pengelolaan di bidang perpustakaan</li> <li>▪ Mengawasi seluruh kegiatan perpustakaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perpustakaan</li> <li>▪ Gudang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Semi Publik</li> <li>▪ Private</li> </ul>
Kabid Operasional	08.00 - 17.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan operasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang kabid pengelolaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Private</li> </ul>



	(Setiap Hari Senin - Minggu)	<p>bangunan kepada kepala pengelola bangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu tugas kepala pengelola bangunan di bidang operasional bangunan</li> <li>▪ Memantau seluruh kegiatan bidang operasional</li> <li>▪ Membuat laporan rutin</li> <li>▪ Melakukan rapat</li> </ul>	▪ Ruang rapat	▪ Private
Sub Bidang Kebersihan	08.00 - 17.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjaga kebersihan pada setiap bagian kompleks bangunan</li> </ul>	▪ Ruang petugas kebersihan	▪ Private
Sub Bidang MEE	08.00 - 17.30 WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu tugas kepala operasional bangunan di bidang MEE bangunan</li> <li>▪ Mengoperasikan MEE</li> </ul>	▪ Ruang Kontrol	▪ Private
Sub Bidang	08.00 - 17.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mempertanggungjawab</li> </ul>	▪ Ruang perawatan	▪ Private

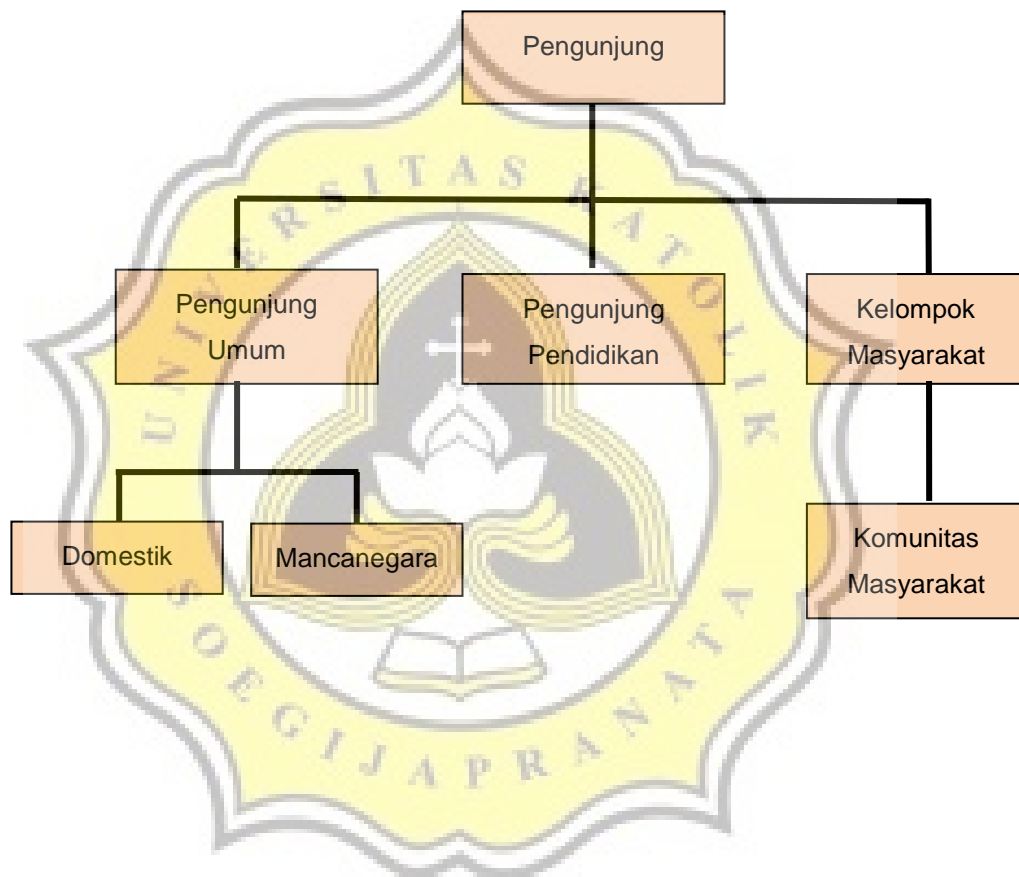
Maintenance	WIB (Setiap Hari Senin - Minggu)	<p>abkan seluruh kegiatan maintenance bangunan kepada kepala pengelola bangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu tugas kabag operasional bangunan di bidang maintenance bangunan</li> <li>▪ Melakukan pengecekan dan perawatan rutin bangunan</li> </ul>	dan penyimpanan	
Sub Bidang Keamanan	24 jam Setiap Hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu tugas kabag operasional bangunan di bidang keamanan kompleks bangunan</li> <li>▪ Apel rutin pengecekan anggota keamanan dan brefig keamanan kompleks bangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang CCTV</li> <li>▪ Ruang keamanan indoor</li> <li>▪ Ruang keamanan outdoor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Private</li> <li>▪ Private</li> <li>▪ Private</li> </ul>

### 3.1.1.2 Kategorisasi Pelaku

- Kategorisasi Pengunjung

**Tabel 0.1 Kategorisasi Pengunjung**

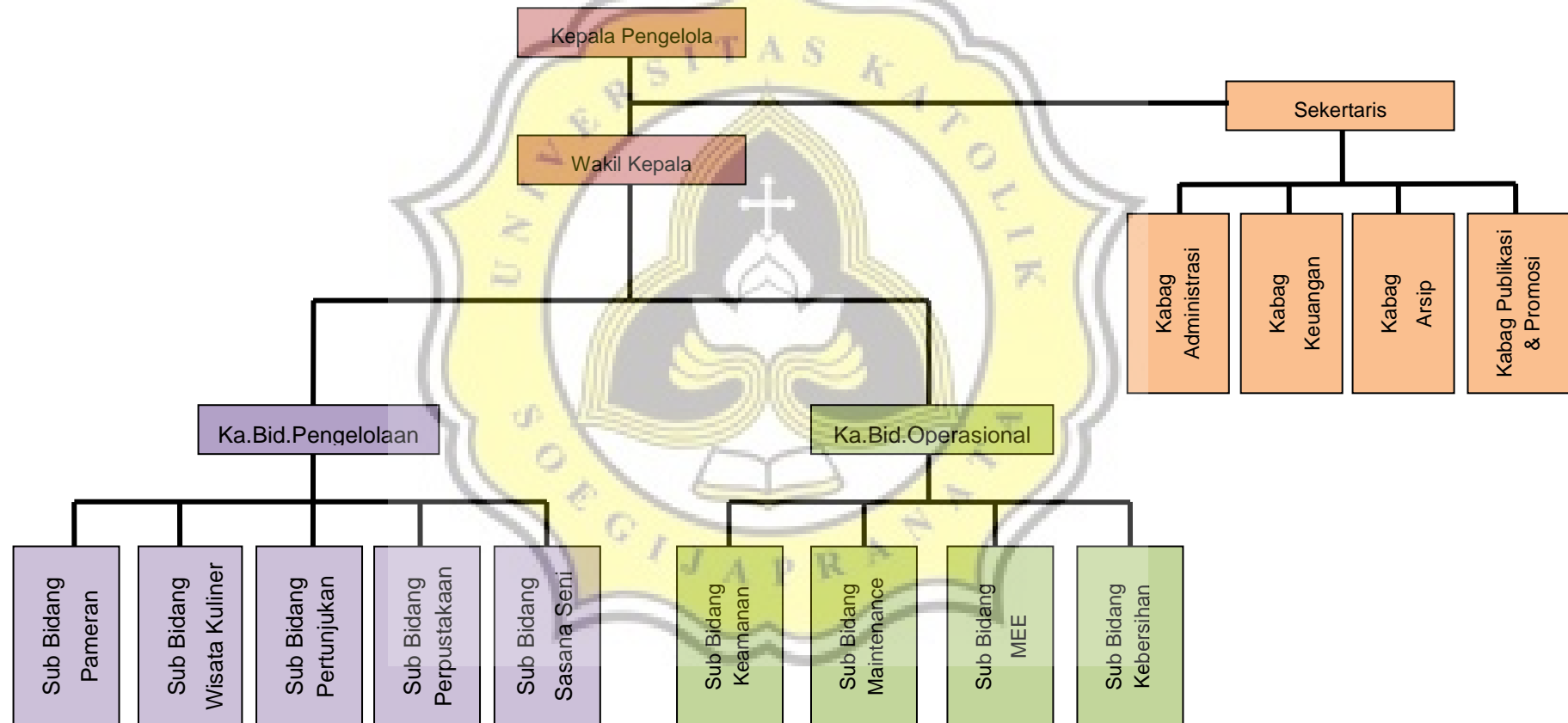
*Sumber : Analisa Pribadi*



- Kategorisasi Pengelola

**Tabel 0.2 Diagram Struktur Organisasi Pengelola**

*Sumber : Analisa Pribadi*

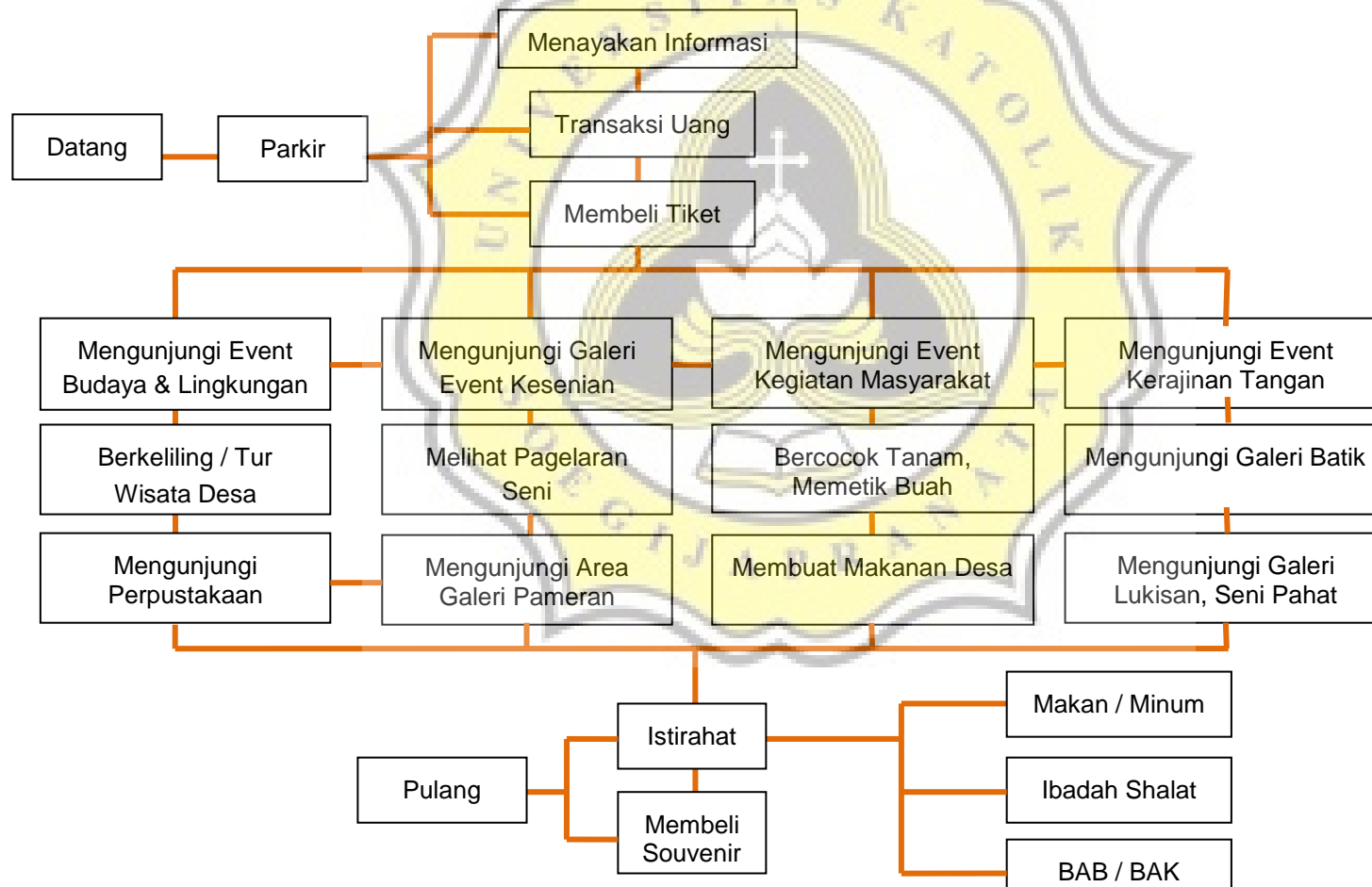


### 3.1.1.3 Pola Kegiatan

- Pola kegiatan pengunjung

**Tabel 0.3 Diagram Pola Kegiatan Pengunjung**

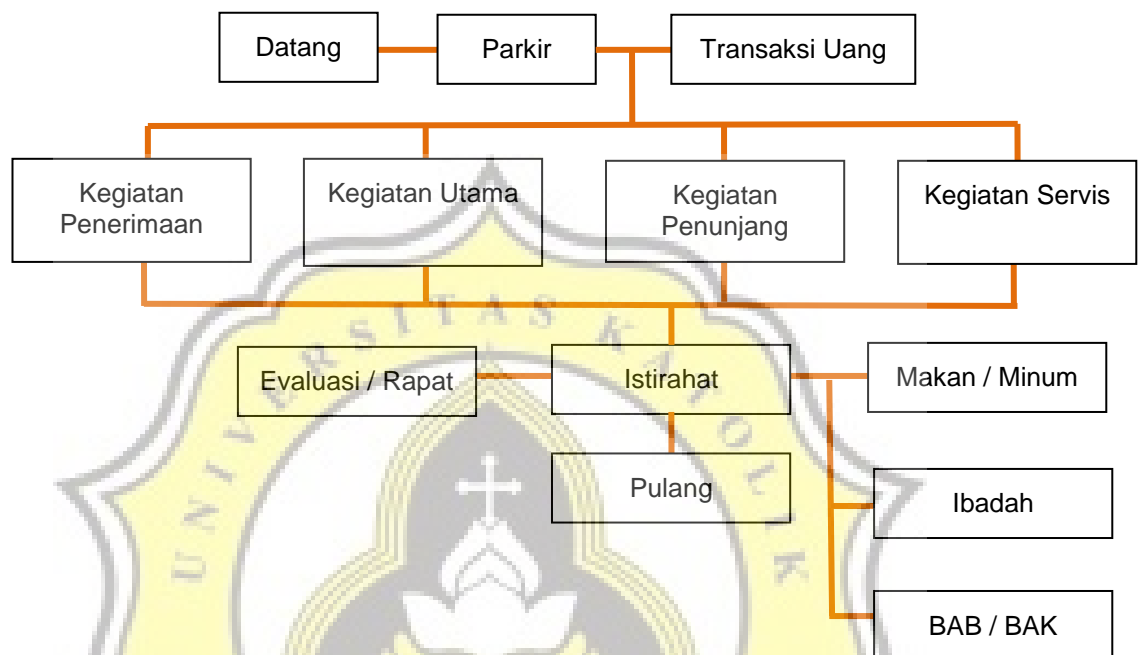
*Sumber : Analisa Pribadi*



- Pola kegiatan pengelola

**Tabel 0.4 Diagram Pola Kegiatan Pengelola**

*Sumber : Analisa Pribadi*



- **Pendekatan Jumlah Pengunjung**

Pendekatan jumlah pengunjung untuk prediksi 5 tahun mendatang pada proyek Pusat Seni Dan Kebudayaan Desa Wisata Wanurejo Borobudur mengacu pada Data Kunjungan Wisatawan Candi Borobudur dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (Tahun 2011 - Tahun 2015)

**Tabel 0.5 Daftar Jumlah Pengunjung Candi Borobudur Tahun  
2011 - 2015**

*Sumber : Laporan Tahunan PT. Taman Wisata Candi Borobudur*

Tahun	Jumlah Pengunjung Candi Borobudur		Total (orang)	Kenaikan (%)	Ket (%)
	Wisatawan Dalam Negeri (orang)	Wisatawan Mancanegara (orang)			
2011	1.949.817	168.028	2.117.845	0	Rata - rata 21,11
2012	2.830.230	193.982	3.024.212	29,97	
2013	3.418.368	227.337	3.375.705	10,4	
2014	4.754.336	484.233	5.238.569	35,5	
2015	5.264.968	464.736	5.729.704	8,57	

- Asumsi :
  - Diambil presentase pertumbuhan jumlah pengunjung rata - rata yaitu sebesar 21,11%.
  - Jumlah pengunjung 10% per tahun.
  - Kapasitas pengunjung bangunan diperhitungkan untuk masa 5 tahun mendatang.

- Perhitungan :
  - Jumlah pengunjung per tahun per desa :

$$\frac{\text{Jumlah Pengunjung Candi Borobudur per tahun} \times 10\%}{\text{Jumlah Desa Kecamatan Borobudur}}$$

$$= \frac{5.729.704 \times 10\%}{20}$$

$$= 28.648 \text{ orang per tahun per desa}$$

- Jumlah pengunjung per hari per desa :

$$\frac{\text{Jumlah Pengunjung Candi Borobudur per hari} \times 10\%}{(365 \text{ hari}) \times \text{Jumlah Desa Kecamatan Borobudur}}$$

Jadi : Jumlah pengunjung Wisata Desa per hari per desa

$$= \frac{5.729.704 \times 10\%}{(365 \text{ hari}) \times 20}$$

$$= 78 \text{ orang per hari per desa}$$

- Diasumsikan kenaikan jumlah pengunjung **per tahun** maka prediksi untuk 5 tahun mendatang sebagai berikut :

$$= \frac{\{10\% \times 5.729.704 + (10\% \times 5.729.704 \text{ orang} \times 5 \text{ tahun} \times 21,11\%)\}}{20}$$

$$= \frac{572.970,4 + 604.770,25}{20}$$

$$= 58.887 \text{ orang per tahun per desa}$$

- Diasumsikan kenaikan jumlah pengunjung **per hari** maka prediksi untuk 5 tahun mendatang sebagai berikut :

$$= \frac{\{10\% \times 5.729.704 + (10\% \times 5.729.704 \text{ orang} \times 5 \text{ tahun} \times 21,11\%)\}}{365 \times 20}$$

$$= \frac{572.970,4 + 604.770,25}{365 \times 20}$$

$$= 161 \text{ orang per hari per desa}$$

Dari data tabel jumlah pengunjung Candi Borobudur diatas, diasumsikan 10% nya akan mengunjungi Desa Wisata. Berdasarkan perhitungan diatas maka, diprediksikan jumlah



pengunjung pada tahun ke 5 mendatang yaitu sebesar **58.887** orang per tahun per desa, dengan perkiraan jumlah pengunjung per harinya adalah **161** orang per hari per desa. Perhitungan tersebut menggunakan waktu kegiatan 30 hari kerja, tanpa ada hari libur.

### 3.1.2 Studi Fasilitas

#### 3.1.2.1 Pendekatan Kebutuhan Ruang Berdasarkan Jenis Kegiatan

**Tabel 0.6 Studi Fasilitas Penerimaan**

*Sumber : Analisa Pribadi*

<b><u>Fasilitas Penerimaan</u></b>			
<b>Jenis Ruang</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Kebutuhan Ruang</b>	<b>Kategori Ruang</b>
Penerimaan	Menerima dan melayani pengunjung	Lobby	Indoor
	Melayani pendaftaran	Ruang Customer Service	Indoor
	Mengarahkan pengunjung yang datang	Ruang Receptionist	Indoor
	Pemberian informasi kepada pengunjung	Ruang Customer Service	Indoor
	Mengatur parkir kendaraan bermotor	Area Parkir	Indoor
	Keamanan	Area Kompleks Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Indoor</li> <li>▪ Outdoor</li> </ul>

**Tabel 0.7 Studi Fasilitas Utama**

*Sumber : Analisa Pribadi*

<b>Fasilitas Utama</b>			
<b>Jenis Ruang</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Kebutuhan Ruang</b>	<b>Kategori Ruang</b>
Galeri Event Kesenian	Pertunjukan Seni : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pementasan tari</li> <li>▪ Kesenian menembang</li> <li>▪ Pementasan karawitan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang penonton</li> <li>▪ Ruang panggung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Indoor</li> <li>▪ Outdoor</li> </ul>
Galeri Event Seni Kerajinan Tangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membuat replika Candi Borobudur, Pawon, Mendut</li> <li>▪ Melukis pemandangan alam dan lingkungan</li> <li>▪ Membatik tangan</li> <li>▪ Memahat benda dari bahan fiber, dan sebagainya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Galeri kerajinan tangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Indoor</li> <li>▪ Outdoor</li> </ul>
Galeri Event Kegiatan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bercocok tanam padi</li> <li>▪ Memetik tanaman dan buah – buahan</li> <li>▪ Membuat produk makanan desa, seperti makanan rengginang, pembuatan gula jawa, pembuatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Area sawah</li> <li>▪ Kebun buah buahan</li> <li>▪ Galeri makanan desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Indoor</li> <li>▪ Outdoor</li> </ul>

	<p>jajanan desa lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyambut pengunjung dengan keramahan warga yang masih mempertahankan nilai - nilai tradisional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendhopo utama</li> </ul>	
<p>Galeri Budaya dan Lingkungan Alam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mempelajari sejarah dengan menemukan situs sejarah yang mengagumkan peninggalan Kuil pada jaman dahulu, seperti : Candi Pawon yang berkaitan dengan bangunan Candi Borobudur.</li> <li>▪ Percontohan <i>homestay</i> bagi pengunjung yang terbuat dari joglo rumah adat jawa.</li> <li>▪ Melihat bangunan umum untuk pertemuan warga, seperti balai pertemuan warga yang terbuat dari bangunan joglo.</li> <li>▪ Melihat bangunan pelataran untuk tempat seni tari, musik, dan tarik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Percontohan <i>homestay</i> penduduk</li> <li>▪ Pendhapa utama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Indoor</li> <li>▪ Outdoor</li> </ul>

<b>T</b>	suara berlangsung dan tempat berkumpulnya masyarakat desa setempat (outdoor area).		
----------	--	--	--

**Tabel Fasilitas Penunjang**

*Sumber : Analisa Pribadi*

<b><u>Fasilitas Penunjang</u></b>			
<b>Jenis Ruang</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Kebutuhan Ruang</b>	<b>Kategori Ruang</b>
Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca buku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang baca</li> <li>▪ Ruang duduk</li> <li>▪ Ruang Informasi</li> </ul>	Indoor
Ruang Bioskop Mini	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melihat pemutaran film sejarah desa</li> <li>▪ Berdiskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang Penonton</li> <li>▪ Ruang Panggung</li> </ul>	Indoor
Wisata Kuliner	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membeli aneka makanan dan minuman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Stand kuliner</li> <li>▪ Dapur</li> <li>▪ Kasir</li> </ul>	Indoor
Mushola	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melakukan ibadah shalat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ruang wudhu</li> <li>▪ Ruang shalat</li> </ul>	Indoor

**Tabel 0.8 Studi Fasilitas Pengelola**

*Sumber : Analisa Pribadi*

<b><u>Fasilitas Pengelola</u></b>			
<b>Jenis Ruang</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Kebutuhan Ruang</b>	<b>Kategori Ruang</b>
Kantor Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurus seluruh permasalahan dalam kompleks bangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang Kepala</li> <li>Ruang Wakil Kepala</li> </ul>	Indoor
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurus pelayanan kompleks bangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang Sekertaris</li> <li>Ruang Kabag Administrasi</li> <li>Ruang Kabag Keuangan</li> <li>Ruang Kabag Arsip Gedung</li> <li>Ruang Kabag Publikasi Dan Promosi</li> </ul>	Indoor
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengurus pengelolaan dan operasional kompleks bangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang Kabid Pengelolaan</li> <li>Ruang Kabid Operasional</li> <li>Ruang petugas kebersihan</li> <li>Gudang</li> </ul>	Indoor

**Tabel 0.9 Studi Fasilitas Kegiatan Servis**

*Sumber : Analisa Pribadi*

<b><u>Fasilitas Servis</u></b>			
<b>Jenis Ruang</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Kebutuhan Ruang</b>	<b>Kategori Ruang</b>
Toilet	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan BAB / BAK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Toilet pria</li> <li>Toilet wanita</li> <li>Ruang petugas kebersihan</li> </ul>	Indoor
MEE	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengoperasikan MEE</li> <li>Melakukan pengecekan rutin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang MEE</li> <li>Gudang</li> </ul>	Indoor
Maintenance	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengecekan dan perawatan bangunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang perawatan dan penyimpanan</li> <li>Gudang</li> </ul>	Indoor
Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamanan di seluruh kompleks bangunan</li> <li>Apel keamanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang Keamanan</li> <li>Ruang CCTV</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Indoor</li> <li>Outdoor</li> </ul>

### 3.1.2.2 Pendekatan Jumlah Pelaku dan Kapasitas

- Pengunjung Bangunan

Jumlah pengunjung pada bangunan Pusat Seni Dan Kebudayaan Desa Wisata Wanurejo ini diasumsikan berdasarkan 10% dari jumlah pengunjung Taman Wisata Candi Borobudur yaitu **161** orang per hari. Apabila diperhitungkan atas dasar pertumbuhan maksimal **35,5 per**

**tahun**, maka jumlah pengunjung maksimal dalam **1 hari** **menjadi 272 orang**. (sesuai perhitungan pendekatan jumlah pengunjung).

- Pengelola Bangunan

Jumlah pengelola bangunan diasumsikan berdasarkan studi fasilitas kegiatan pengelola kebutuhan ruang yang dibutuhkan.

**Tabel 0.10 Jumlah Pelaku Dalam Bangunan**

*Sumber : Analisa Pribadi*

Pengelompokan Ruang	Pelaku	Jumlah / hari	Total / hari
Utama	Pengunjung	272 orang	292 orang
	Masyarakat Desa	20 orang	
Pengelola	Kepala Pengelola	1 orang	24 orang
	Wakil Kepala	1 orang	
	Sekretaris	1 orang	
	Kepala Bagian	4 orang	
	Kepala Bidang	2 orang	
	Staff Pegawai	15 orang	
Penerimaan	Receptionist	1 orang	2 orang
	Customer Service	1 orang	
Penunjang	Perpustakaan	2 orang	24 orang
	Bioskop Mini	4 orang	
	Kuliner	12 orang	
	Mushola	1 orang	
	Kios Souvenir	5 orang	

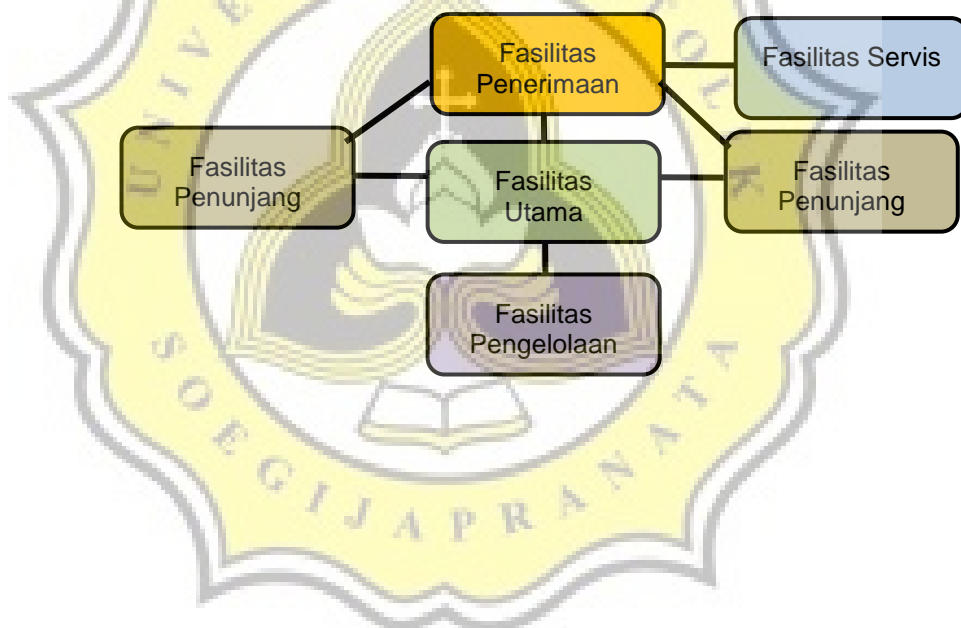
Servis	Cleaning Service	6 orang	18 orang
	Teknisi	2 orang	
	Security	10 orang	
<b>Jumlah Pelaku Dalam Bangunan</b>			<b>360 orang</b>

### 3.1.2.3 Studi Pola dan Besaran Ruang

- Studi Pola Makro

**Tabel 0.11 Pola Makro**

*Sumber Analisa Pribadi*

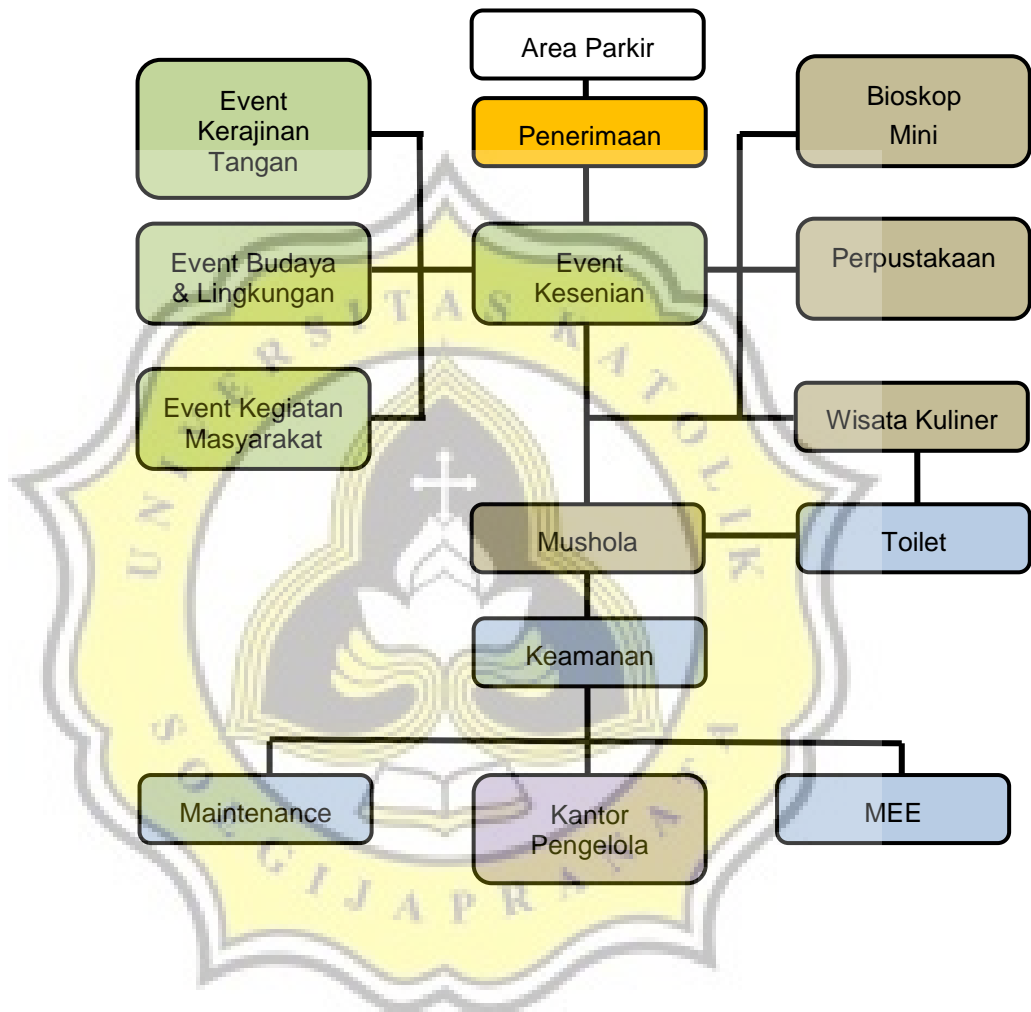




- Studi pola mikro

**Tabel 0.12 Pola Mikro**

*Sumber Analisa Pribadi*

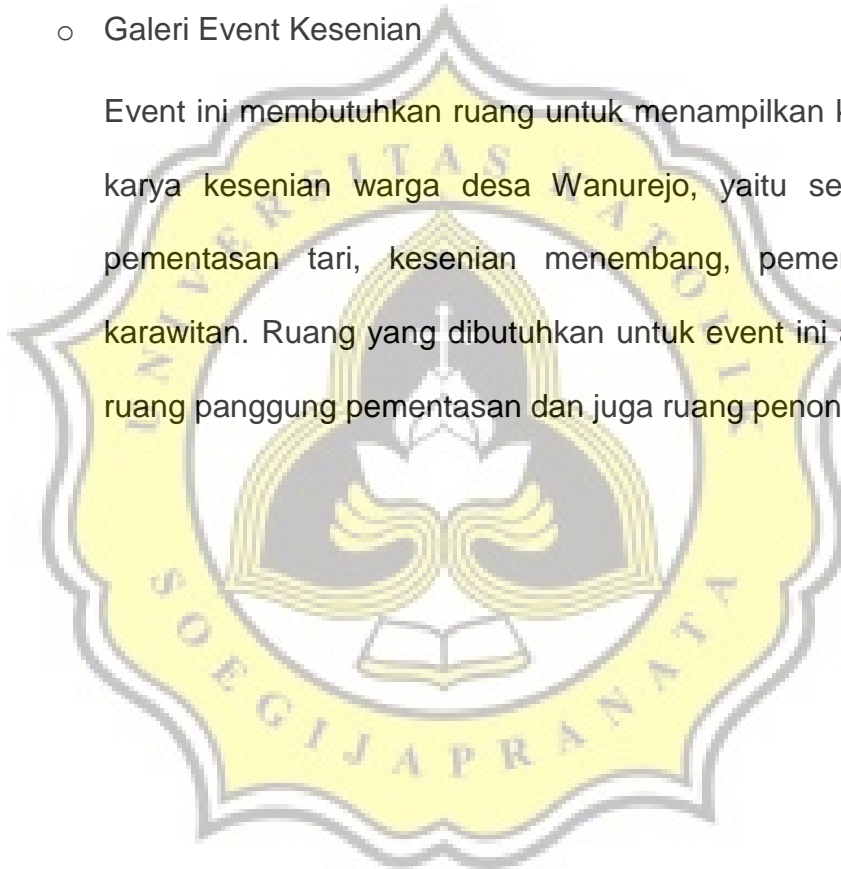


- Studi Besaran Ruang Khusus

Ruang yang menjadi ruang khusus pada kompleks bangunan Pusat Seni Dan Kebudayaan Desa Wisata Wanurejo Borobudur dari galeri event kesenian, galeri event kerajinan tangan, perpustakaan, serta bioskop mini.

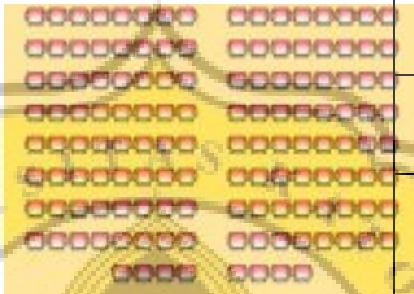

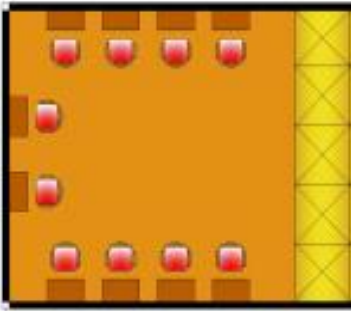
- Galeri Event Kesenian

Event ini membutuhkan ruang untuk menampilkan karya - karya kesenian warga desa Wanurejo, yaitu seperti : pementasan tari, kesenian menembang, pementasan karawitan. Ruang yang dibutuhkan untuk event ini adalah ruang panggung pementasan dan juga ruang penonton.



**Tabel Kebutuhan Ruang Galeri Event Kesenian**

*Sumber : Analisa Pribadi*

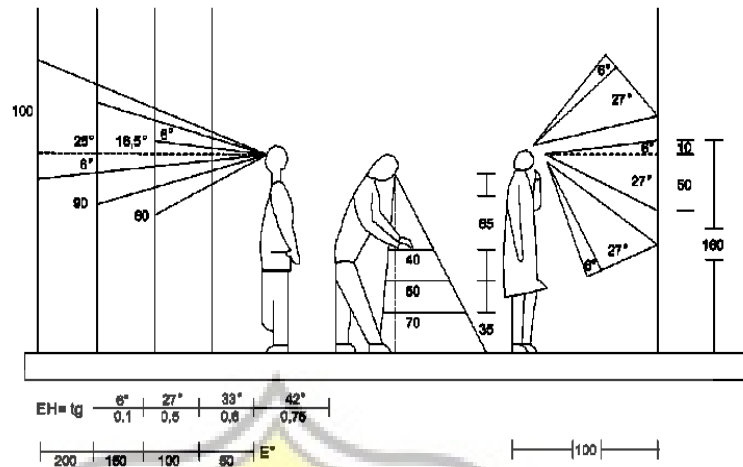
Kebutuhan Ruang	Dimensi Ruang	Luas Ruang
Area Penonton (Indoor)		Kapasitas : 150 orang
		Sumber : Studi Banding
		Standar 0,8 m <sup>2</sup> / orang Sirkulasi 30% =156 m <sup>2</sup>
Panggung		Kapasitas : 20 orang
		Sumber : Studi Banding
		Standar : 3 m <sup>2</sup> / org Sirkulasi 20% = 72 m <sup>2</sup>
Ruang Rias dan Ganti		Kapasitas : 20 orang
		Sumber : Studi Banding
		Standar : 12,5 m <sup>2</sup> / 5 org Sirkulasi 20% = 60 m <sup>2</sup>

- Event Galeri Kerajinan Tangan

Event ini membutuhkan ruang pameran untuk memamerkan hasil karya kerajinan tangan yang dihasilkan oleh penduduk desa Wanurejo, meliputi : galeri batik, galeri lukisan, galeri pahat, serta galeri anyaman.

- Standart Kenyamanan Memandang

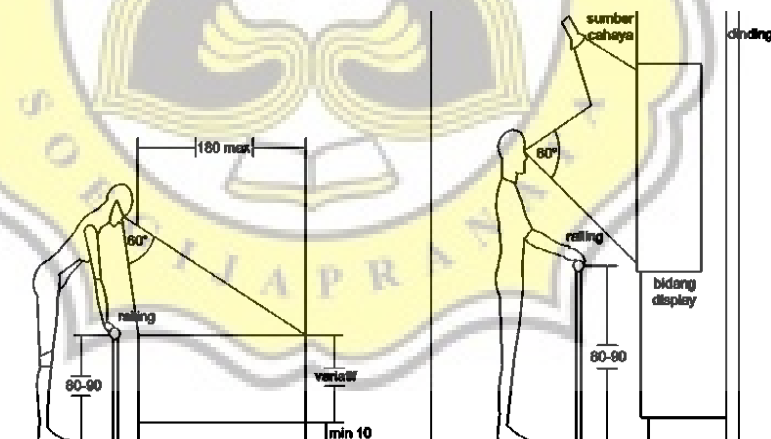
Untuk memudahkan pengunjung melihat dan menikmati hasil karya kerajinan tangan, dibutuhkan standart kenyamanan dalam ruang dalam memandang. Hal ini berdasarkan buku *Data Arsitek Jilid 2*, yang menyebutkan sudut pandang normal manusia melihat obyek adalah  $54^{\circ}$  atau  $27^{\circ}$ , dimana terdapat sisi bagian dinding lukisan yang diberikan cahaya dengan jarak 10 m, dengan tinggi lukisan 4,9 m diatas ketinggian mata dan sekitar 70 cm lukisan yang kecil. Sedangkan untuk ketentuan standar luas obyek pameran yaitu 3 - 5 m<sup>2</sup> untuk kebutuhan luas tempat lukisan gantung, 6 - 10 m<sup>2</sup> untuk luas bidang dasar lukisan, dan 1 m<sup>2</sup> untuk luas lemari kabinet berupa kepingan per 400 keping.



**Gambar Standar Kenyamanan Melihat Obyek**

*Sumber : Digambar Ulang dari Data Arsitek Jilid*

Khusus untuk obyek display tertentu seperti lukisan, diperlukan railing untuk memberikan perlindungan terhadap benda yang display tersebut.



**Gambar Pengamatan Media Display Menggunakan Railing**

*Sumber : Digambar Ulang dari Data Arsitek*

- Objek Benda Koleksi

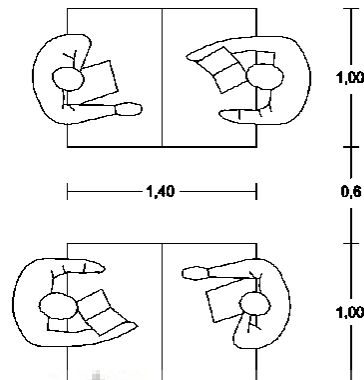
Benda koleksi yang dipamerkan galeri kerajinan tangan ini, terbagi dalam 2 kelompok yaitu objek pameran 2 dimensi dan objek pameran 3 dimensi.

- o Perpustakaan Mini

Perpustakaan yang terdapat dalam bangunan kompleks Pusat Seni Dan Kebudayaan Desa Wisata Wanurejo Borobudur ini merupakan salah satu fasilitas yang berfungsi sebagai penunjang. Perpustakaan mini ini menyediakan bebrbagai literatur buku yang berkaitan dengan seni dan budaya desa, serta seputar informasi wisata desa.

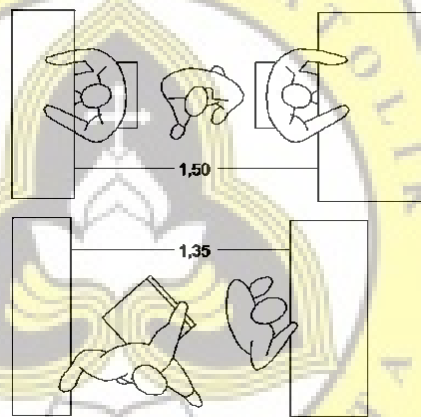
- Standart Kenyamanan Perpustakaan

Untuk membaca maupun *mencari* literatur buku dengan nyaman dan leluasa, diperlukan penataan ruang yang sesuai. Berikut standart kenyamanan pada perpustakaan berdasarkan standart *Data Arsitek*



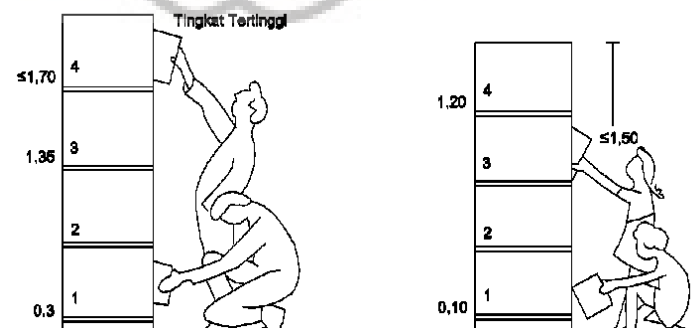
**Gambar Jarak minimum antar meja**

*Sumber : Digambar Ulang Dari Data Arsitek*



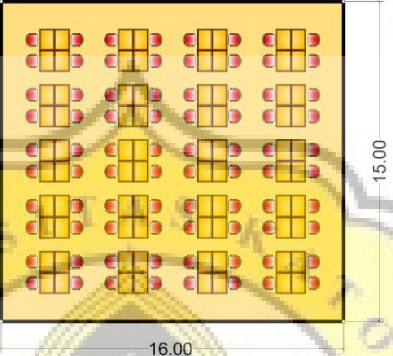
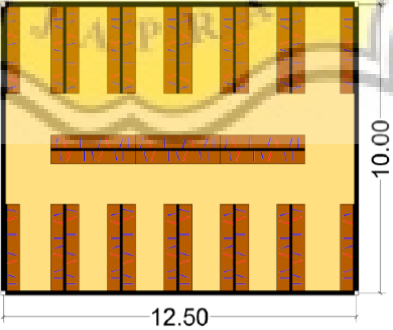
**Gambar Ruang Gerak Minimum**

*Sumber : Digambar Ulang Dari Data Arsitek*


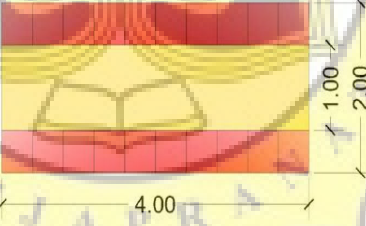


**Gambar Rak Buku Untuk Pelajar Dan Anak - Anak**

*Sumber : Digambar Ulang Dari Data Arsitek*

Kebutuhan Ruang	Dimensi Ruang	Luas Ruang
Area Baca		Kapasitas : 80 orang
		Sumber : Neufert, Architect Data dan Studi Besaran Ruang
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- 80 meja (1m x 0,73m)</li> <li>- 80 kursi = 240 m<sup>2</sup></li> </ul>
Area Koleksi Buku		Kapasitas : 2000 buku
		Sumber : Neufert, Architect Data dan Studi Besaran Ruang
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Standar 15 m<sup>2</sup> / 1000 buku</li> <li>- 30 rak buku @ Rak berukuran</li> </ul>

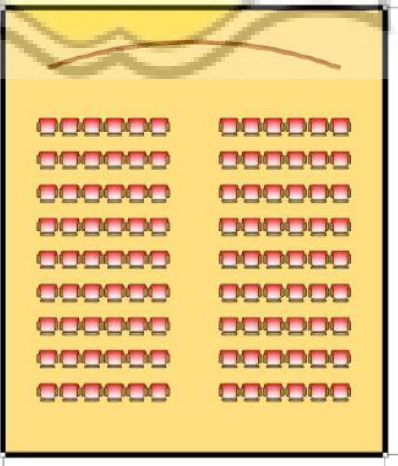



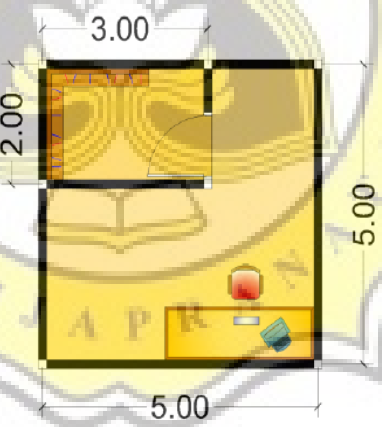
		3 m x 0,5 m = 125 m <sup>2</sup>
Ruang Pelayanan		Kapasitas :  2 orang
		Sumber :  Studi Banding
		Standar : 3 m <sup>2</sup> Sirkulasi 20% = 7,2 m <sup>2</sup>
Loker		Kapasitas :  80 orang
		Sumber :  Studi Banding
		Luas Loker : = 16 m <sup>2</sup>

- o Bioskop Mini

Bioskop mini yang terdapat dalam bangunan kompleks Pusat Seni Dan Kebudayaan Desa Wisata Wanurejo Borobudur ini merupakan salah satu fasilitas yang berfungsi sebagai penunjang. Bioskop ini mempunyai fungsi untuk memperdalam pengunjung mengenai seni dan budaya desa serta informasi seputar wisata.

Bioskop mini ini beroperasi setiap hari dengan dibagi menjadi 2 kloter waktu. Kloter pertama pukul 11.00 - 11.30, kloter kedua pukul 13.30 - 14.00. Kapasitas penonton 100 orang tiap kloter terdiri dari 33 orang. Lama durasi pemutaran film  $\pm$  30 menit.

Kebutuhan Ruang	Dimensi Ruang	Luas Ruang
Teater Bioskop Mini		Kapasitas : 100 orang
		Sumber : <i>Time Saver Standards</i>
		Standar : 57,6 m <sup>2</sup> / 49 orang

		Sirkulasi 30% = 168,5 m <sup>2</sup>
Penukaran Tiket		Kapasitas :  2 orang
		Sumber :  Studi Banding
		Standar : 2 m <sup>2</sup> Sirkulasi 20% = 4,8 m <sup>2</sup>
Proyektor		Kapasitas :  1 unit
		Sumber :  Studi Banding
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- 2 rak penyimpanan</li> <li>- Meja+kursi operator = 25 m<sup>2</sup></li> </ul>

- Studi Besaran Parkir

Jumlah pelaku dalam bangunan kompleks Pusat Seni Dan Kebudayaan Desa Wisata Wanurejo Borobudur adalah 360 orang. Berdasarkan jumlah pelaku tersebut, maka studi besaran parkir dapat dihitung sebagai berikut :

**Tabel Kebutuhan Luas Parkir**

*Sumber : Analisa Pribadi*


Jenis Kendaraan	Asumsi (orang)	Kapasitas Kendaraan (orang)	Jumlah (unit)	Perhitungan	Luas (m <sup>2</sup> )
Motor	50% = 180 orang	2 orang	90 unit	90 x (2 x 1)	180 m <sup>2</sup>
Mobil	30% = 108 orang	4 orang	27 unit	27 x (2,5 x 5)	337,5 m <sup>2</sup>
Bus Besar	10% = 36 orang	35 orang	3 unit	3 x (2,6 x 10)	78 m <sup>2</sup>
Angkutan Umum	10% = 36 orang	-	-	-	-
<b>Total</b>					595,5 m <sup>2</sup>
<b>Sirkulasi 100%</b>					595,5 m <sup>2</sup>
<b>Total Luas Parkir</b>					<b><u>1.191 m<sup>2</sup></u></b>

- Studi Besaran Ruang
  - Fasilitas Penerimaan

**Tabel Fasilitas Penerimaan**

*Sumber : Analisa Pribadi*

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas (orang)	Standar (m <sup>2</sup> )	Sumber	Sirkulasi (%)	Total (m <sup>2</sup> )
<b><u>Area Penerimaan</u></b>						
1.	Area Parkir	360 orang	-	Studi Besaran Ruang	100%	1.191 m <sup>2</sup>
2.	Lobby	272 orang	0.8 m <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Neufert, Architech Data</li> <li>▪ Studi Besaran Ruang</li> </ul>	100%	435,2 m <sup>2</sup>
3.	Ruang Informasi	1 orang	3 m <sup>2</sup>	Studi Banding	20%	3,6 m <sup>2</sup>
4.	Loket	4 orang	3 m <sup>2</sup>	Studi Banding	20%	14,4 m <sup>2</sup>



5.	Ruang Antrian	80 orang	0,8 m <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Neufert Architect Data</li> <li>▪ Studi Besaran Ruang</li> </ul>	20%	76,8 m <sup>2</sup>
6.	Ruang Keamanan + CCTV	5 orang	6 m <sup>2</sup>	Studi Banding	20%	36 m <sup>2</sup>
7.	ATM Center	5 unit	2 m <sup>2</sup>	Studi Banding	20%	12 m <sup>2</sup>
<b>Luas Total</b>						<b><u>1.769 m<sup>2</sup></u></b>

- Fasilitas Utama

**Tabel Studi Besaran Event Kesenian**

*Sumber : Analisa Pribadi*

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas (orang)	Standar (m <sup>2</sup> )	Sumber	Sirkulasi (%)	Total (m <sup>2</sup> )
<b>Event Kesenian</b>						
1.	✚ <u>Amphiteater (indoor dan outdoor)</u>					
	Area Pagelaran Tarian Jawa dan Karawitan (indoor)	150 orang	0,8 m <sup>2</sup> / orang	Studi Banding	30%	156 m <sup>2</sup>
	Panggung (indoor dan outdoor)	20 orang	3 m <sup>2</sup> / org	Studi Banding	20%	72 m <sup>2</sup>
	Ruang Rias dan Ganti	20 orang	12,5 m <sup>2</sup> / 5 org	Studi Besaran Ruang	20%	60 m <sup>2</sup>

<b>Luas Total</b>	<b><u>288 m<sup>2</sup></u></b>
-------------------	---------------------------------

**Tabel Studi Besaran Event Kerajinan Tangan**

*Sumber : Analisa Pribadi*

<b>No.</b>	<b>Kebutuhan Ruang</b>	<b>Kapasitas (orang)</b>	<b>Standar (m<sup>2</sup>)</b>	<b>Sumber</b>	<b>Sirkulasi (%)</b>	<b>Total (m<sup>2</sup>)</b>
<b>Galeri Event Kerajinan Tangan</b>						
1.	✚ <u>Galeri Batik</u>					
	Pembuatan Batik	20 orang	1,2 m <sup>2</sup> / org	Studi Besaran Ruang	50%	36 m <sup>2</sup>
	Galeri Pameran Batik	20 orang	0,6 m <sup>2</sup> / org	Studi Besaran Ruang	100%	24 m <sup>2</sup>
2.	✚ <u>Galeri Lukisan</u>					
	Melukis	20 orang	1,2 m <sup>2</sup> / org	Studi Besaran Ruang	50%	36 m <sup>2</sup>



	Galeri Pameran Lukisan	20 orang	0,6 m <sup>2</sup> / org	Studi Besaran Ruang	100%	24 m <sup>2</sup>
3.	✚ <u>Galeri Pahat</u>					
	Pembuatan miniatur candi	20 orang	1,2 m <sup>2</sup> / org	Studi Besaran Ruang	50%	36 m <sup>2</sup>
	Galeri Pameran Seni Pahat	20 orang	0,6 m <sup>2</sup> / org	Studi Besaran Ruang	100%	24 m <sup>2</sup>
4.	✚ <u>Galeri Anyaman Dari Bambu, Pandan, Sumbu</u>					
	Pembuatan Mengayam Tas, Tikar, Topi, Dompot, dsb	20 orang	1,2 m <sup>2</sup> / org	Studi Besaran Ruang	50%	36 m <sup>2</sup>
	Galeri Pameran Anyaman	20 orang	0,6 m <sup>2</sup> / org	Studi Besaran Ruang	100%	24 m <sup>2</sup>
Luas Total						<b><u>240 m<sup>2</sup></u></b>

**Tabel Studi Besaran Event Kegiatan Masyarakat**

*Sumber : Analisa Pribadi*

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas (orang)	Standar (m <sup>2</sup> )	Sumber	Sirkulasi (%)	Total (m <sup>2</sup> )
<b>Event Kegiatan Masyarakat</b>						
1.	✚ <u>Galeri Produksi Makanan Desa</u>					
	Pembuatan Produksi Makanan Khas Desa Wanurejo	20 orang	1,2 m <sup>2</sup> / org	Studi Besaran Ruang	50%	36 m <sup>2</sup>
	Galeri Pameran Produksi Makanan Khas Desa	20 orang	0,6 m <sup>2</sup> / org	Studi Besaran Ruang	100%	24 m <sup>2</sup>
2.	✚ <u>Tur Keliling Bangunan Kompleks dan Keliling Desa Wanurejo</u>					
	Bercocok Tanam, Berkebun	272 orang	-	Analisa Pribadi	100%	Luas Sawah, Luas Kebun

	Berwisata Desa / Keliling Desa Wanurejo	272 orang	-	Analisa Pribadi	100%	Luas Desa Wanurejo
<b>Luas Total</b>						<b><u>60 m<sup>2</sup></u></b>

**Tabel Studi Besaran Galeri Budaya dan Lingkungan Alam**

*Sumber : Analisa Pribadi*

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas (orang)	Standar (m <sup>2</sup> )	Sumber	Sirkulasi (%)	Total (m <sup>2</sup> )
<b>Event Galeri Budaya dan Lingkungan Alam</b>						
1.	Galeri Informasi Wisata Desa	100 orang	0,8 m <sup>2</sup> / org	Asumsi	50%	120 m <sup>2</sup>
2.	Rumah Percontohan <i>Home Stay</i>	5 unit	100 m <sup>2</sup> / rumah	Studi Besaran Ruang	50%	750 m <sup>2</sup>

3.	Berkeliling Kompleks Bangunan dan Berwisata Desa Wanurejo	272 orang	-	Analisa Pribadi	100%	Luas Desa Wanurejo
4.	Gudang Peralatan	1 unit	15 m <sup>2</sup>	Studi Banding	-	15 m <sup>2</sup>
<b>Luas Total</b>						<b><u>885 m<sup>2</sup></u></b>

○ Fasilitas Penunjang

**Tabel Studi Besaran Fasilitas Penunjang**

*Sumber : Analisa Pribadi*

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas (orang)	Standar (m <sup>2</sup> )	Sumber	Sirkulasi (%)	Total (m <sup>2</sup> )
<b>Penunjang</b>						
1.	 <u>Kuliner</u>					

	Area Makan	272 orang	1,6 m <sup>2</sup> /org	Studi Banding	20%	522,24 m <sup>2</sup>
	Stand Kuliner	20 unit	9 m <sup>2</sup>	Asumsi	-	180 m <sup>2</sup>
2.	✚ <u>Mushola</u>					
	Area Wudhu	15 orang	0,48 m <sup>2</sup>	Studi Banding	20%	8,64 m <sup>2</sup>
	Area Shalat	100 orang	0,96 m <sup>2</sup>	Studi Banding	20%	115,2 m <sup>2</sup>
3.	✚ <u>Perpustakaan</u>					
	Area Baca	80 orang	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Neufert, Architech Data</li> <li>▪ Studi Besaran Ruang</li> </ul>	-	240 m <sup>2</sup>
	Area Koleksi Buku	2000 buku	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Neufert, Architech Data</li> <li>▪ Studi</li> </ul>	-	62,5 m <sup>2</sup>

				Besaran Ruang		
	Ruang Pelayanan	2 orang	3 m <sup>2</sup>	Studi Banding	20%	7,2 m <sup>2</sup>
	Loker	80 orang	16 m <sup>2</sup>	Studi Banding	-	16 m <sup>2</sup>
	Gudang	1 unit	9 m <sup>2</sup>	Studi Banding	20%	10,8 m <sup>2</sup>
4.	✚ <u>Bioskop Mini</u>					
	Penukaran Tiket	2 orang	2 m <sup>2</sup>	Studi Banding	20%	4,8 m <sup>2</sup>
	Teater Bioskop Mini	100 orang	57,6 m <sup>2</sup> / 50 orang	<i>Time Saver Standards</i>	30%	168,5 m <sup>2</sup>
	Proyektor	1 unit	25 m <sup>2</sup>	Studi Besaran Ruang	-	25 m <sup>2</sup>
5.	Kios Souvenir	10 unit	12 m <sup>2</sup>	Asumsi	-	120 m <sup>2</sup>
Luas Total						<b><u>1.480,88 m<sup>2</sup></u></b>

- Fasilitas Pengelola

**Tabel Studi Besaran Fasilitas Pengelola**

*Sumber : Analisa Pribadi*

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas (orang)	Standar (m <sup>2</sup> )	Sumber	Sirkulasi (%)	Total (m <sup>2</sup> )
<b>Utama</b>						
1.	Ruang Kepala Pengelola	1 orang	25 m <sup>2</sup>	Studi Besaran Ruang	30%	32,5 m <sup>2</sup>
2.	Ruang Wakil Kepala	1 orang	12 m <sup>2</sup>	Studi Besaran Ruang	30%	15,6 m <sup>2</sup>
3.	Ruang Rapat	24 orang	1,6 m <sup>2</sup>	Neufert, Architect Data	30%	72,8 m <sup>2</sup>
4.	Ruang Tamu	1 unit	12 m <sup>2</sup>	Studi Banding	30%	15,6 m <sup>2</sup>
<b>Pelayanan</b>						
5.	Ruang Sekertaris	1 orang	6 m <sup>2</sup>	Studi Besaran Ruang	30%	7,8 m <sup>2</sup>

6.	Ruang Kepala Bagian	3 orang	6 m <sup>2</sup>	Studi Besaran Ruang	30%	23,4 m <sup>2</sup>
7.	Ruang Staff	3 orang	3 m <sup>2</sup>	Studi Besaran Ruang	30%	11,7 m <sup>2</sup>
<b>Pengelolaan</b>						
8.	Ruang Ka. Bid. Pengelolaan	1 orang	6 m <sup>2</sup>	Studi Besaran Ruang	30%	7,8 m <sup>2</sup>
9.	Ruang Sub Bidang	5 orang	4 m <sup>2</sup>	Studi Besaran Ruang	30%	26 m <sup>2</sup>
10.	Ruang Staff	3 orang	3 m <sup>2</sup>	Studi Besaran Ruang	30%	11,7 m <sup>2</sup>
<b>Operasional</b>						
11.	Ruang Ka. Bid. Operasional	1 orang	6 m <sup>2</sup>	Studi Besaran Ruang	30%	7,8 m <sup>2</sup>
12.	Ruang Sub. Bidang	3 orang	4 m <sup>2</sup>	Studi Besaran Ruang	30%	15,6 m <sup>2</sup>



13.	Ruang Petugas Kebersihan	5 orang	3 m <sup>2</sup>	Studi Besaran Ruang	30%	19,5 m <sup>2</sup>
14.	Ruang Petugas Maintenance	2 orang	3 m <sup>2</sup>	Studi Besaran Ruang	30%	7,8 m <sup>2</sup>
15.	Ruang Petugas Keamanan	5 orang	3 m <sup>2</sup>	Studi Besaran Ruang	30%	19,5 m <sup>2</sup>
<b>Luas Total</b>						<b><u>295,1 m<sup>2</sup></u></b>

○ Fasilitas Servis

**Tabel Studi Besaran Ruang MEE**

*Sumber : Analisa Pribadi*

No.	Kebutuhan Ruang	Kapasitas (unit)	Standar (m <sup>2</sup> )	Sumber	Sirkulasi (%)	Total (m <sup>2</sup> )
<b>Ruang MEE</b>						
1.	Ruang Kontrol	1 unit	48 m <sup>2</sup>	Studi Banding	-	48 m <sup>2</sup>

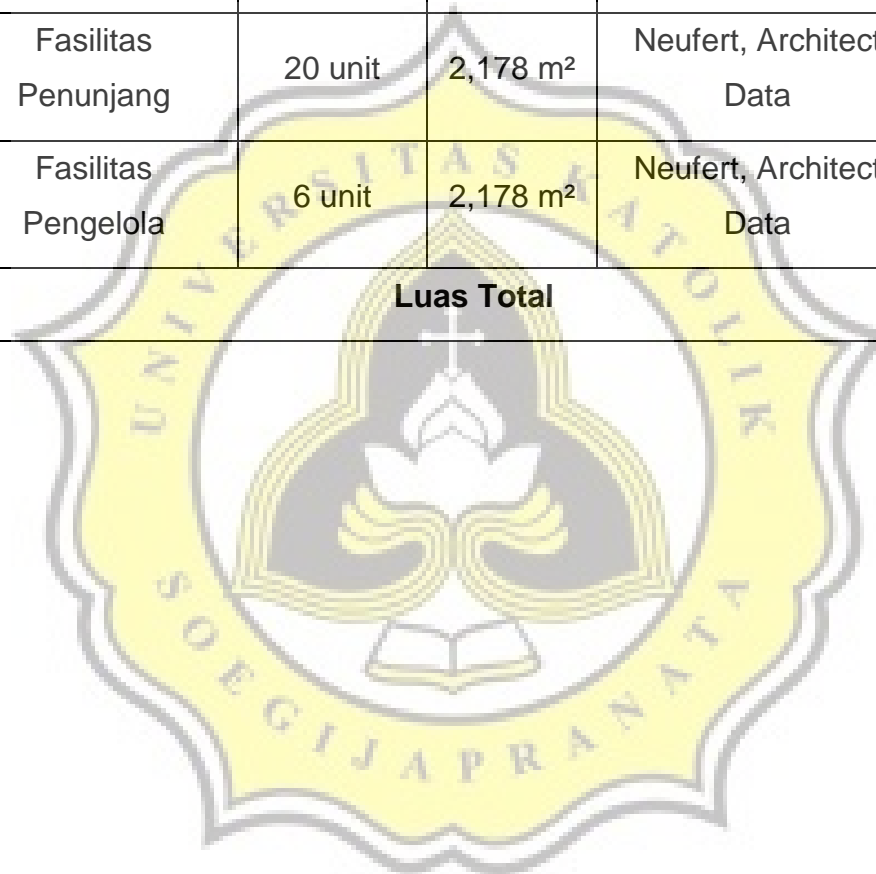
2.	Ruang Genset	1 unit	48 m <sup>2</sup>	Studi Banding	-	48 m <sup>2</sup>
3.	Ruang Elektrikal	1 unit	48 m <sup>2</sup>	Studi Banding	-	48 m <sup>2</sup>
4.	Ruang Pompa	1 unit	10 m <sup>2</sup>	Studi Banding	-	10 m <sup>2</sup>
5.	Ruang AHU	1 unit	28 m <sup>2</sup>	Studi Banding	-	28 m <sup>2</sup>
6.	Gudang Peralatan	1 unit	15 m <sup>2</sup>	Studi Banding	-	15 m <sup>2</sup>
<b>Luas Total</b>						<b><u>197 m<sup>2</sup></u></b>

#### **Tabel Studi Besaran Toilet**

*Sumber : Analisa Pribadi*

<b>No.</b>	<b>Kebutuhan Ruang</b>	<b>Kapasitas (unit)</b>	<b>Standar</b>	<b>Sumber</b>	<b>Sirkulasi (%)</b>	<b>Total (m<sup>2</sup>)</b>
<b>Lavatory / Toilet</b>						
1.	Area Penerimaan	6 unit	2,178 m <sup>2</sup>	Neufert, Architect Data	30%	16,98 m <sup>2</sup>
2.	Fasilitas Utama	20 unit	2,178 m <sup>2</sup>	Neufert, Architect	30%	56,6 m <sup>2</sup>

				Data		
3.	Fasilitas Penunjang	20 unit	2,178 m <sup>2</sup>	Neufert, Architect Data	30%	56,6 m <sup>2</sup>
4.	Fasilitas Pengelola	6 unit	2,178 m <sup>2</sup>	Neufert, Architect Data	30%	16.98 m <sup>2</sup>
Luas Total						<b><u>147,16 m<sup>2</sup></u></b>



- Total luas kebutuhan program ruang

**Tabel 0.13 Rekapitulasi Kebutuhan Program Ruang  
Keseluruhan**

*Sumber : Analisa Pribadi*

Kelompok Fasilitas	Luas Kebutuhan Ruang	
	Indoor (m <sup>2</sup> )	Outdoor (m <sup>2</sup> )
Penerimaan	578 m <sup>2</sup>	
Utama	1.458 m <sup>2</sup>	372 m <sup>2</sup>
Penunjang	1.480,8 m <sup>2</sup>	
Pengelola	295,1 m <sup>2</sup>	
Servis	344,16 m <sup>2</sup>	
Parkir		1.191 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>	<b>4.156,06 m<sup>2</sup></b>	<b>1.563 m<sup>2</sup></b>
Flow 100%	8.312,12 m <sup>2</sup>	3.126 m <sup>2</sup>
<b>Luas Total</b>	<b>12.468,18 m<sup>2</sup></b>	<b>4.689 m<sup>2</sup></b>

- Perhitungan kebutuhan lahan

Prosentase lahan terbangun disesuaikan dengan keadaan sekitar yang berada di wilayah Kabupaten Magelang, yaitu dengan KDB 60%. KLB 0,9 atau setara 2 lantai. Detail perhitungannya dijabarkan di bawah ini:

- $$\begin{aligned} \text{Luas Lahan} &= \frac{\text{Luas Total Lantai Bangunan}}{\text{KLB}} \\ &= \frac{12.468,18 \text{ m}^2}{0,9} = 13.853,33 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

- Luas Lantai Dasar = KDB x Luas Lahan  

$$= 60\% \times 13.853,33 \text{ m}^2$$

$$= 8.312 \text{ m}^2$$
- Luas Open Space = Luas Lahan - Luas Lantai Dasar  

$$= 13.853 \text{ m}^2 - 8.312 \text{ m}^2$$

$$= 5.541 \text{ m}^2$$

### 3.2 Analisa Pendekatan Sistem Bangunan

#### 3.2.1 Studi Sistem Struktur Dan Enclosure

Dalam pemilihan sistem konstruksi dan struktur pada suatu bangunan, diperlukan adanya pertimbangan yang sesuai dengan proyek yang direncanakan. Pada bangunan kompleks Pusat Seni Dan Kebudayaan Desa Wisata Wanurejo Borobudur ini diperlukan sistem konstruksi dan struktur yang pas berdasarkan pertimbangan sebagai berikut :

- Mempertimbangkan penekanan atau tema desain yang telah dipilih yaitu Arsitektur Neo Vernakular.
- Lokasi proyek dapat dipertimbangkan dalam pemilihan struktur.
- Kondisi site yang memiliki tingkat topografi relatif datar.
- Ketinggian bangunan yang direncanakan hanya 1 lantai.
- Penggunaan pelingkup bangunan berasal dari material setempat yang dapat menyatu dengan kondisi lingkungannya.

Berdasarkan pada pertimbangan tersebut, maka dipilihlah prinsip bangunan arsitektur jawa yang dipadukan dengan teknologi masa kini sebagai analisa terhadap pemilihan struktur nantinya. Berikut pembahasan mengenai arsitektur jawa :

- Pondasi Umpak.

Pondasi umpak merupakan jenis pondasi yang telah digunakan sejak jaman dahulu. Pondasi ini memiliki fungsi sebagai penahan beban berat yang ada diatasnya. Pondasi umpak ini memiliki ciri yang sangat khas yakni, tampilan dan posisi pondasi yang berada di atas tanah. Cara kerja pondasi ini yaitu adanya bentuk rigiditas struktur yang dilunakkan, sehingga membuat bangunan dapat digoyang - goyangkan pada permukaan tanah. Prinsip ini menjadikan bangunan tidak akan patah apabila terjadi gempa.



**Gambar Pondasi umpak**

*Sumber : griyaaselijawa.blogspot.com*

- Soko Guru

Soko guru adalah 4 buah tiang utama yang berfungsi sebagai penyangga atap pada bangunan tradisional Jawa. Biasanya tiang tersebut berbentuk bulat atau bujur sangkar. Berbahan bambu atau kayu tahun, yang dimaksud kayu tahun adalah kayu jati dan kayu kelapa. Kayu tahun ini tidak mudah dimakan oleh rayap.



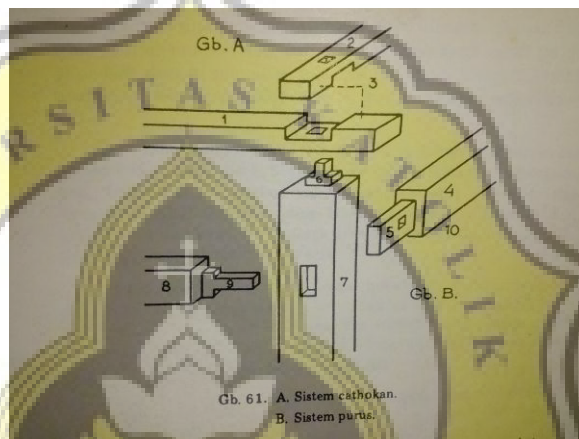
**Gambar Penerapan Soko Guru**

*Sumber: [perfectivedesign.files.wordpress](https://perfectivedesign.files.wordpress.com)*

Adapun cara memasang tiang harus sesuai waktu kayu itu masih menjadi pohon. Bagian pangkal merupakan bagian bawah tiang, sedangkan bagian pucuk pohon merupakan bagian atas tiang. Umumnya ukuran tiang kayu adalah 12 x 12 cm, 14 x 14 cm dan 16 x 16 cm untuk yang kecil, sedangkan untuk tiang besar 40 x 40 cm. Pada prinsipnya, tiang tidak boleh disambung. Apabila sampai

terjadi dapat mengakibatkan bahay bagi keselamatan pemakainya karena menyebabkan bangunan roboh.

Susunan konstruksi untuk tiang kayu biasanya digunakan dengan sistem konstruksi pen dan lubang. Pen berfungsi sebagai kunci yang dimasukkan ke dalam lubang.



**Gambar Sistem Pen dan Lubang Serta Sambungan Kayu**

*Sumber : Buku Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*

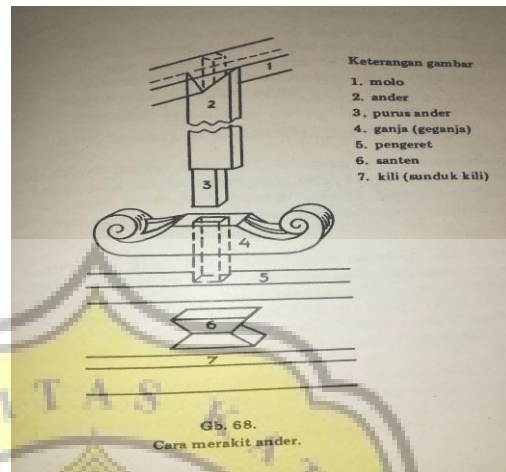
- **Bagian Atas**

Pada bagian atas, terdapat dua hal yang penting yaitu : kerangka bangunan yang merupakan tempat atap melekat dan atap yang menutupi keseluruhan bangunan.

- Kerangka tempat atap melekat secara tradisional terbuat dari bahan bambu ato kayu tahun, yang dimaksud kayu tahun adalah kayu jati dan kayu kelapa. Tetapi pada masa sekarang, terbuat dari bahan kayu kalimantan, kayu furing dan kayu damar. Kerangka



meliputi kuda - kuda yang membentuk bangunan limasan joglo atau pelana.



**Gambar Kerangka Kuda - Kuda**

*Sumber : Buku Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*

- o Atap rumah dapat menggunakan sistem *empyak*. Atap rumah dapat dipakai sebelum rumah didirikan. Secara tradisional, atap yang terbuat dari bambu dihubungkan satu sama lain dengan menggunakan tali ijuk atau tali bambu. Bagian atap adalah :

1. Penopang reng dimana genteng diletakkan.
2. Bagian yang melekat pada kuda - kuda yaitu dengan merangkaikan usuk pada jurai dengan gapit tengah dan gapit bawah untuk merangkai usuk pada jurai dan berfungsi meratakan usuk.
3. Usuk atau plafon dipasang secara rapat.

4. Reng adalah tempat untuk meletakkan genteng - genteng.

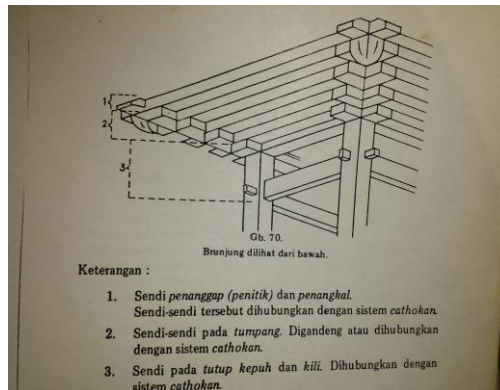
- Ragam Hias

Untuk mendukung daripada keindahan bangunan, biasanya bangunan - bangunan tersebut diberi ornamen bangunan. Ornamen ini biasanya diletakkan pada masing - masing bagian bangunan. Dimulai dari pondasi, tiang, dinding, rangka atap sampai dengan pada atapnya.

Ornamen atau ragam hias ini, dibedakan menurut 5 kelompok, yaitu :

- Pertama : kelompok ragam hias flora
- Kedua : kelompok ragam hias fauna
- Ketiga : kelompok ragam hias alam
- Keempat : kelompok ragam hias agama dan kepercayaan
- Kelima : kelompok ragam hias lain - lain .

Kelima kelompok ini, masing - masing memiliki bentuk serta corak yang berbeda - beda, demikian pula dengan warna yang juga berbeda. Semua ini memiliki makna subyektif dari pemilik bangunan.



### Gambar Kerangka Atap Rumah Joglo

Sumber : *Buku Arsitektur Tradisional Daerah Istimewa Yogyakarta*

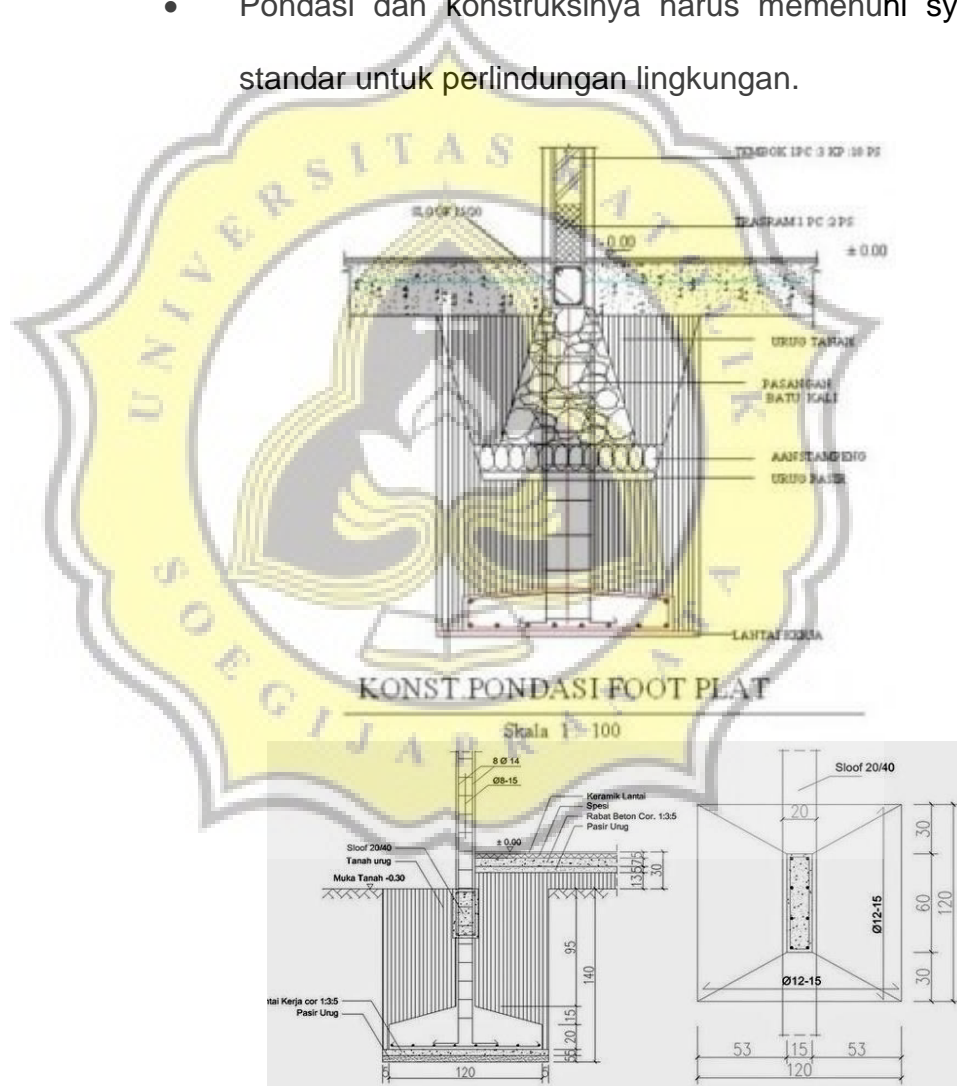
#### ❖ Sistem Struktur Pondasi

Pondasi adalah konstruksi yang terpenting pada suatu bangunan yang memiliki fungsi sebagai penahan seluruh beban baik beban hidup ataupun beban mati. Pondasi merupakan bagian dari struktur yang berfungsi meneruskan beban menuju lapisan tanah pendukung dibawahnya.

Syarat - syarat umum yang harus diperhatikan dalam pemilihan tipe pondasi yaitu :

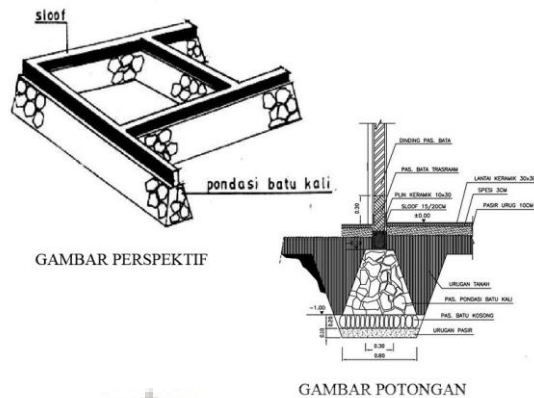
- Kedalaman pondasi harus memadai untuk menghindarkan pergerakan tanah lateral dari bawah pondasi khususnya untuk pondasi telapak dan pondasi rakit.
- Kedalaman pondasi harus berada dibawah daerah perubahan volume musiman yang disebabkan oleh pembekuan, pencairan dan pertumbuhan tanaman.

- Sistem struktur pondasi harus memperhatikan tingkat keamanan terhadap penggulingan, rotasi, penggelinciran atau pergeseran tanah, korosi atau kerusakan yang disebabkan oleh bahan berbahaya yang terdapat di dalam tanah.
- Pondasi dan konstruksinya harus memenuhi syarat standar untuk perlindungan lingkungan.



**Gambar Pondasi Footplat**

Sumber : Design Oke - WordPress.com



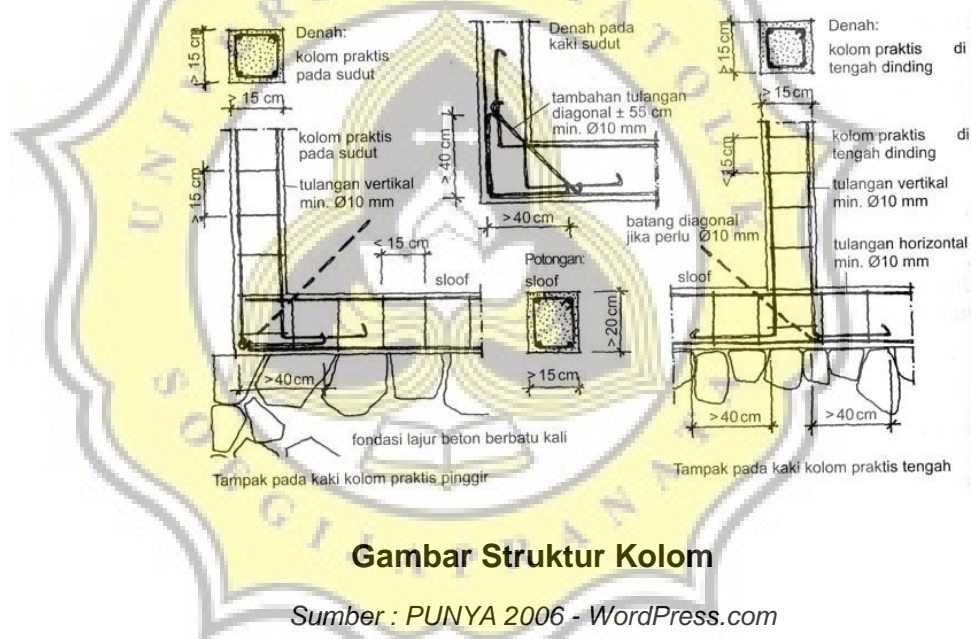
### Gambar Pondasi Lajur

Sumber : *Bangunan dsb Blog*

#### ❖ Sistem Struktur Kolom

Kolom adalah batang tekan vertikal dari rangka struktur yang memikul beban dari balok. Kolom merupakan suatu elemen struktur tekan yang memegang peranan penting dari suatu bangunan, sehingga keruntuhan pada suatu kolom merupakan lokasi kritis yang dapat menyebabkan runtuhnya (*collapse*) lantai yang bersangkutan dan juga runtuh total (*total collapse*) seluruh struktur (*Sudarmoko, 1996*). Kolom mempunyai peran yang sangat penting dalam struktur bangunan agar bangunan tidak mudah roboh. Prinsip dari kolom adalah meneruskan beban seluruh bangunan menuju pondasi. Dimulai dari beban atap diteruskan pada beban yang diterima kolom kemudian didistribusikan kembali ke permukaan tanah di bawahnya hingga pondasi.

Struktur dalam kolom itu sendiri terbuat dari besi dan beton. Keduanya merupakan gabungan antara material yang tahan tarikan dan tekanan. Besi merupakan material yang tahan terhadap tarikan sedangkan beton merupakan material yang tahan terhadap tekanan. Gabungan kedua material ini dalam struktur beton memungkinkan kolom atau bagian struktural lain seperti sloof dan balok bisa menahan gaya tekan dan gaya tarik pada bangunan.



#### ❖ Sistem Struktur Dinding

Dinding adalah suatu struktur padat yang membatasi dan kadang melindungi suatu area. Umumnya, dinding membatasi suatu bangunan dan menyokong struktur lainnya, membatasi ruang dalam bangunan menjadi ruangan - ruangan, atau melindungi atau membatasi suatu ruang di alam terbuka. Tiga

jenis utama dinding struktural adalah dinding bangunan, dinding pembatas (boundary), serta dinding penahan (retaining). Dinding penahan berfungsi sebagai penghadang gerakan tanah, batuan, atau air dan dapat berupa bagian eksternal ataupun internal suatu bangunan. Adapun bahan bangunan dari dinding, selain dari batu bata atau plat beton juga dapat berupa bahan dari kayu atau bahan lain untuk memenuhi keindahan atau penonjolan dari segi estetikanya.

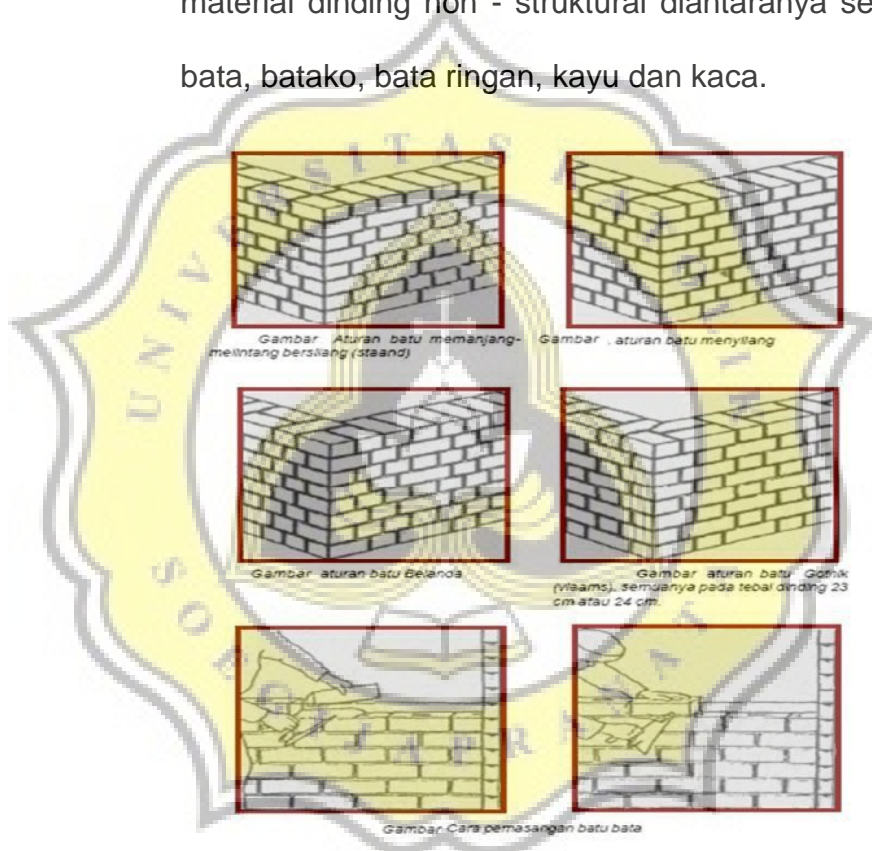
Dinding bangunan memiliki tiga fungsi utama, yaitu menyokong atap dan langit-langit, membagi ruangan, serta melindungi terhadap cuaca. Sedangkan jenis dinding dibagi menjadi 5 yaitu :

- Dinding Partisi : Dinding ringan yang memisahkan antar ruang dalam. Umumnya terbuat dari gypsum, fiber, tripleks atau Duplex.
- Dinding Pembatas : Untung menandakan batas lahan. Atau bisa disebut dinding Privasi.
- Dinding Penahan : Digunakan pada tanah yang berkontur dan dibutuhkan struktur tambahan untuk menahan tekanan tanah.
- Dinding Struktural : Untuk menopang atap dan sama sekali tidak menggunakan cor beton untuk kolom.



Konstruksinya 100% mengandalkan pasangan batu bata dan semen.

- Dinding Non - Struktural : Dinding yang tidak menopang beban, hanya sebagai pembatas apabila dinding di robohkan, maka bangunan tetap berdiri. beberapa material dinding non - struktural diantaranya seperti batu bata, batako, bata ringan, kayu dan kaca.



**Gambar Struktur Dinding**

*Sumber : Dunia Rumah.com*

#### ❖ Sistem Struktur Lantai

Struktur lantai bangunan terbagi menjadi 3 jenis yaitu lantai beton, lantai kayu, dan raised floor. Fungsi dari ketiga jenis struktur lantai ini sesuai dengan kebutuhan bangunan



yang diinginkan. Lantai beton umumnya digunakan sebagai plat lantai pada bangunan bertingkat. Lantai kayu, digunakan pada bangunan yang diutamakan ingin menampilkan keindahan interior bangunan, biasanya pada bangunan rumah tinggal. Lantai raised floor umumnya digunakan pada bangunan perkantoran yang membutuhkan ruang untuk akses jaringan kabel agar lebih rapi dan praktis dalam penggunaannya.



#### ❖ Sistem Struktur Plafon

Plafon merupakan batasan antara ruang dengan dinding (ruang dibawah atap) dengan ketinggian yang bervariasi. Pada bangunan rumah tinggal, ketinggian plafon berkisar antara 2,80 m - 3,80 m. Fungsi plafon dalam adalah untuk menyediakan tampilan yang estetik pada rumah bangunan. Plafon dapat

membantu menyembunyikan instalasi listrik seperti kabel, lampu, dan struktur atap sehingga membuat ruang interior bangunan terlihat lebih indah. Bahan bangunan yang digunakan bermacam - macam, bisa berupa kayu, gypsum, eternit semen harvlex, dan lain sebagainya.



**Gambar Struktur Plafon**

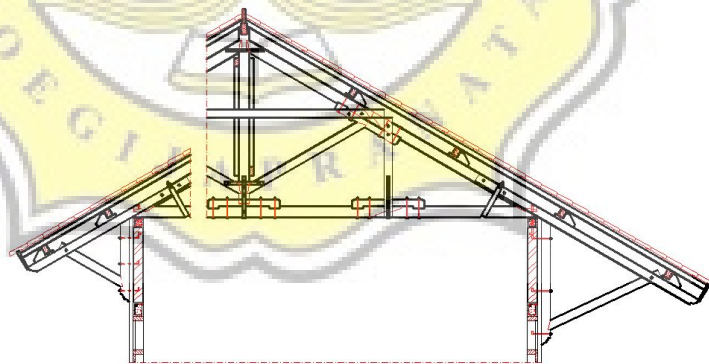
*Sumber : Rumah Darul - WordPress.com*

#### ❖ Sistem Struktur Penumpu Atap

Pengertian struktur atap adalah bagian bangunan yang menahan atau mengalirkan beban-beban dari atap. Struktur atap terbagi menjadi rangka atap dan penopang rangka atap. Fungsi dari rangka atap untuk menahan beban dari bahan penutup atap sehingga umumnya berupa susunan balok-balok (dari kayu / bambu / baja) secara vertikal dan horizontal, kecuali pada struktur atap dak beton. Berdasarkan posisi inilah maka

muncul istilah gording, kasau, dan reng. Susunan rangka atap dapat menghasilkan lekukan pada atap (jurai dalam / luar) dan menciptakan bentuk atap tertentu.

Penopang rangka atap adalah balok kayu yang disusun membentuk segitiga, disebut dengan istilah kuda-kuda. Posisi dari kuda-kuda berada dibawah rangka atap. Sebagai pengaku, bagian atas kuda-kuda disangkutkan pada balok bubungan, sementara kedua kakinya dihubungkan dengan kolom struktur untuk mengalirkan beban ke tanah. Secara umum dikenal empat jenis struktur atap yaitu : struktur rangka kayu, kuda kuda, struktur baja konvensional, struktur baja ringan. Di luar itu ada pula struktur dak beton yang biasa digunakan untuk atap dasar.

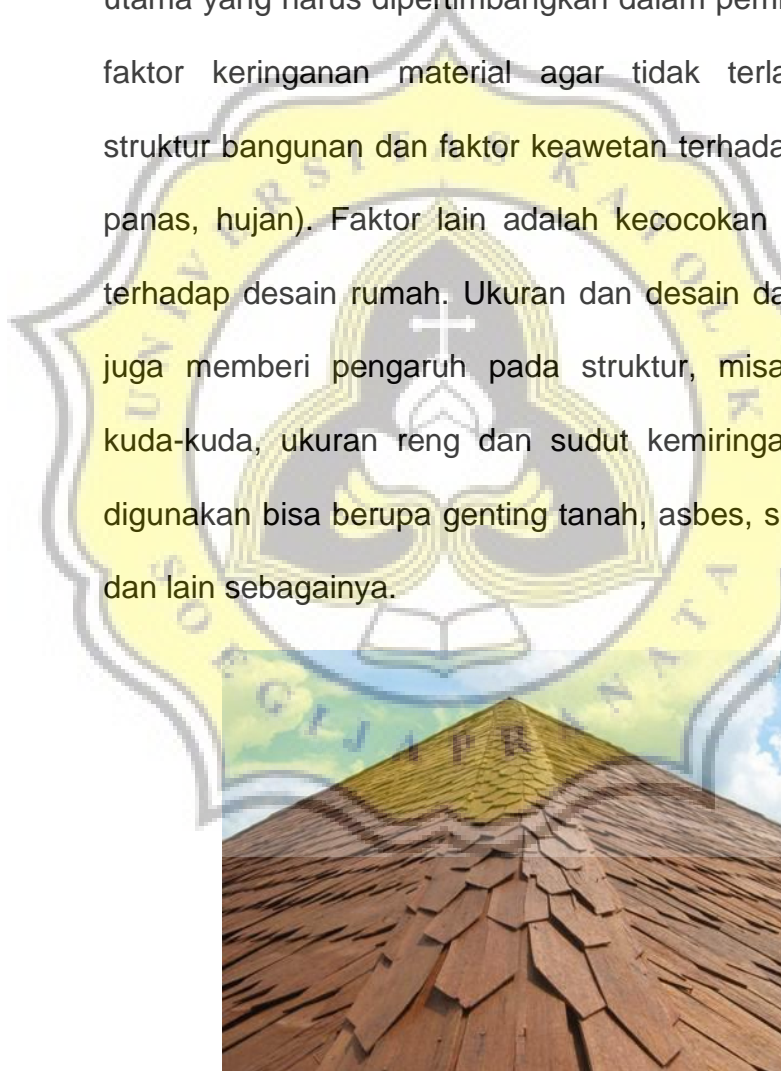


**Gambar Struktur Penumpu Atap**

*Sumber : Home Design and Ideas*

#### ❖ Sistem Material Penutup Atap

Penutup atap merupakan bagian yang menutupi atap secara keseluruhan sehingga terciptalah ambang atas yang membatasi kita dari alam luar. Ada berbagai pilihan penutup atap dengan pilihan bentuk dan sifat yang berbeda. Dua faktor utama yang harus dipertimbangkan dalam pemilihannya adalah faktor keringanan material agar tidak terlalu membebani struktur bangunan dan faktor keawetan terhadap cuaca (angin, panas, hujan). Faktor lain adalah kecocokan atau keindahan terhadap desain rumah. Ukuran dan desain dari penutup atap juga memberi pengaruh pada struktur, misalnya konstruksi kuda-kuda, ukuran reng dan sudut kemiringan. Bahan yang digunakan bisa berupa genting tanah, asbes, seng, kayu sirap, dan lain sebagainya.



**Gambar Struktur Penutup Atap Sirap**

*Sumber : Rumah Darul - WordPress.com*

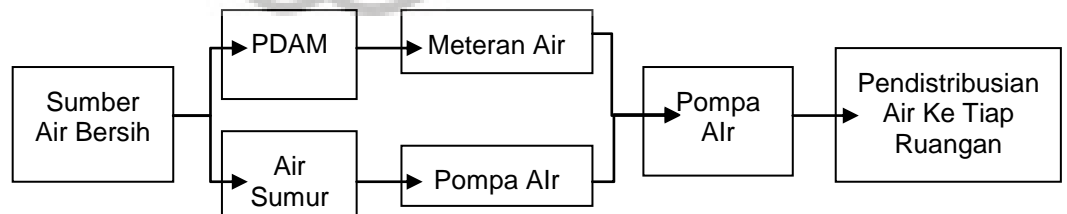
### 3.2.2 Studi Sistem Utilitas

#### ❖ Sistem Penyediaan Air Bersih

Sumber air adalah berasal dari dari PDAM (Perusahaan Daerah Aior Minum), atau menggunakan sumur dalam, yang kemudian ditampung dalam reservoir atau tanki. Tanki ini bisa diletakkan di atas atau di bawah, atau di keduanya. Dalam penyediaan air bersih, terdapat dua sistem cara pendistribusian air bersih, yaitu :

- Sistem pasokan atas (*up feed system*)

Sistem pendistribusian ini biasanya digunakan pada bangunan dengan ketinggian maksimal 12 lantai. Sistem ini dalam penerapannya membutuhkan energy listrik yang besar karena untuk memompa tekanan air dari bawah yang bersumber PDAM / Air Sumur kemudian didistribusikan ke atas hingga disalurkan ke tiap ruang yang membutuhkan air bersih.



#### Bagan

Sumber : Analisa Pribadi

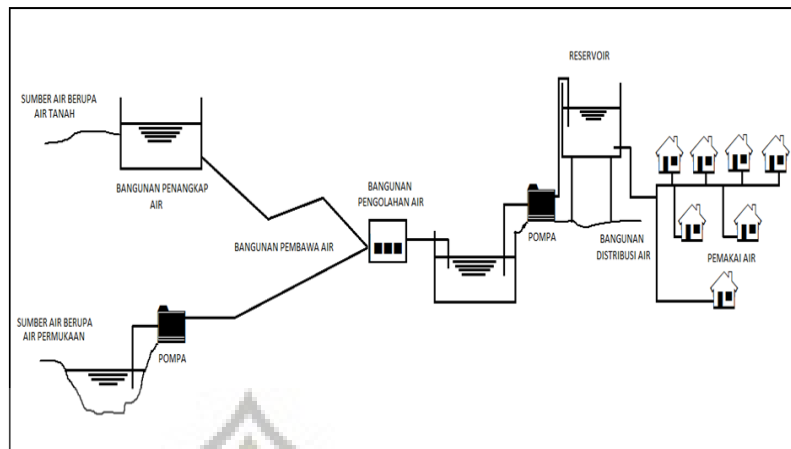
- Sistem pasokan bawah (*down feed system*)

Sistem pendistribusian ini menggunakan prinsip gaya gravitasi dalam proses pendistribusiannya. Cara kerjanya yaitu sumber air bersih yang berasal dari PDAM / Air Sumur ditampung terlebih dahulu pada reservoir bawah, kemudian di pompa menuju reservoir atas yang terletak pada atap bangunan. Setelah itu, dengan prinsip gaya gravitasi air pada reservoir atas didistribusikan kembali dengan menggunakan pipa hingga menuju ruang yang membutuhkan air bersih.



**Bagan**

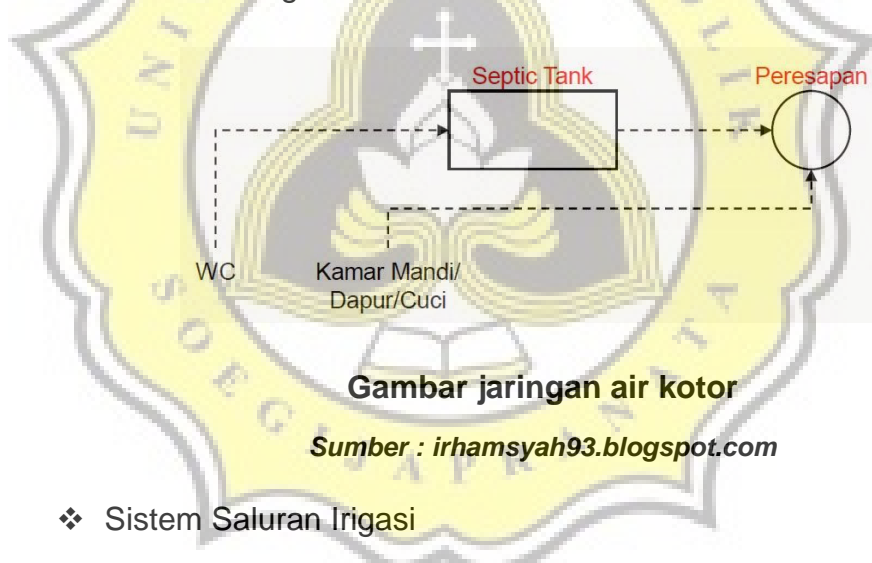
*Sumber : Analisa Pribadi*



**Gambar penyaluran air bersih**

*Sumber : kumpulan catatan.com*

❖ **Sistem Jaringan Air Kotor**



**Gambar jaringan air kotor**

*Sumber : irhamsyah93.blogspot.com*

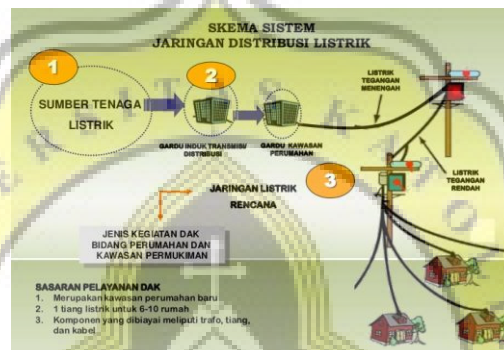
❖ **Sistem Saluran Irigasi**

Saluran ini direncanakan untuk mengalir persawahan, prekebunan yang diambil dari sistem irigasi desa yang telah tersedia. Pengaturan air menggunakan pintu air yang dibuat pada bangunan intake dan disalurkan melalui saluran primer kemudian dibagi ke saluran pembagi dengan menggunakan pintu pembagi.



#### ❖ Sistem Jaringan Listrik

Listrik yang bersumber dari PLN atau Genset diletakan pada central yang terletak di dekat bangunan pengelola, agar dapat dengan mudah untuk dikontrol. Sedangkan untuk masing - masing masa bangunan yang terpisah memiliki kontrol listrik tersendiri.



**Gambar jaringan listrik**

*Sumber : SlideShare*

#### ❖ Sistem Pemadam Kebakaran

Untuk sistem pemadam kebakaran, digunakan sistem deteksi dini melalui sensor alarm kebakaran, fire hydrant, smoke detektor, sprinkler, yang untuk keseluruhan alat tersebut diletakan pada seluruh bangunan.



**Gambar peralatan pemadam kebakaran**

*Sumber : CAD-MEP.com*

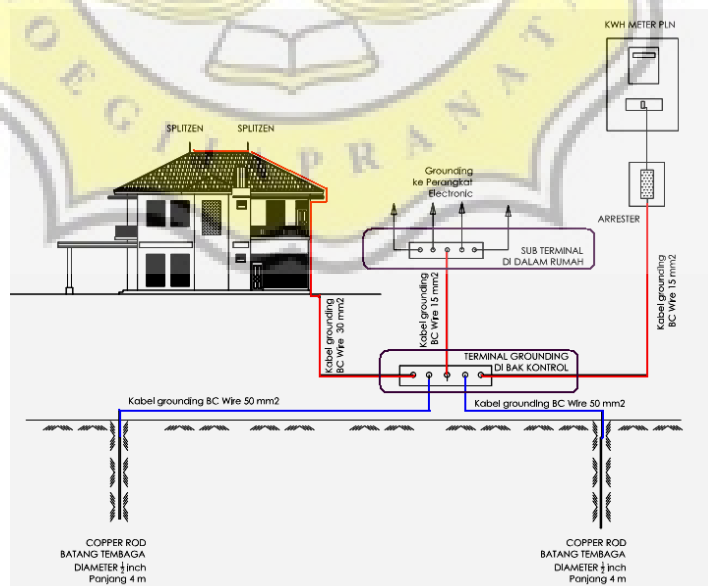


#### ❖ Komunikasi

Bangunan ini menggunakan sistem komunikasi telepon kabel antar interkom dengan jaringan sistem perpaduan langsung dan tidak langsung. Pemilihan sistem langsung digunakan pada bangunan pengelola, sedangkan untuk bangunan lainnya menggunakan sistem tidak langsung karena sistemnya mudah dikontrol serta lebih efisien dalam biaya.

#### ❖ Sistem Penangkal Petir

Sistem penangkal petir menggunakan 2 sistem, yaitu sistem Franklin yang digunakan pada bangunan pendek dan sistem Faraday digunakan pada bangunan besar atau panjang. Sistem ini sangat diperlukan untuk menjaga keamanan dalam kompleks bangunan.



**Gambar sistem alur kerja penangkal petir**

Sumber : khedanta - WordPress.com

### 3.3 Analisa Konteks Lingkungan

#### 3.3.1 Analisa Pemilihan Lokasi

Pada proyek Pusat Seni Dan kebudayaan Desa Wisata Wanurejo Borobudur, terdapat 2 alternatif lokasi yang berada di wilayah Kabupaten Magelang tepatnya berada di Kecamatan Borobudur Desa Wanurejo, dengan alasan :

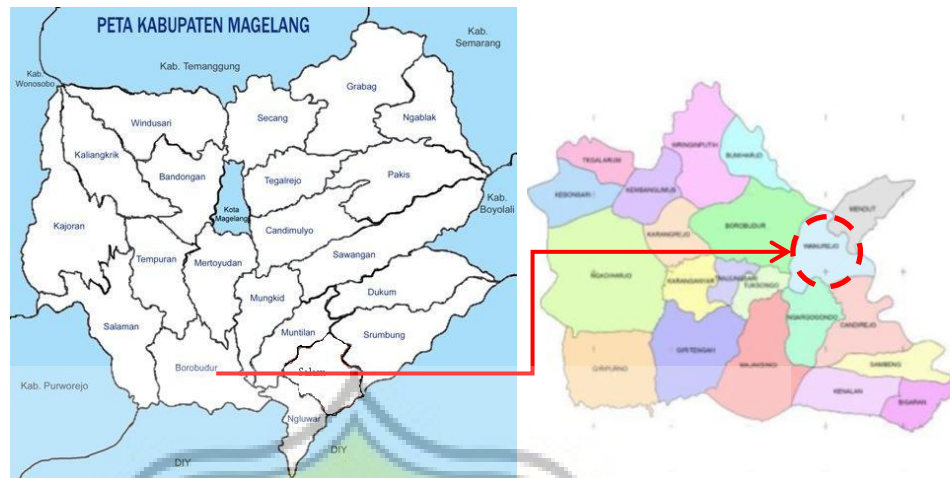
- Berdasarkan dengan konteks judul proyek yang akan dirancang yaitu Pusat Seni Dan Kebudayaan Desa Wisata Wanurejo Borobudur.
- Desa Wanurejo merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Borobudur yang juga akan dibahas dalam proyek.
- Maksud Borobudur itu sendiri merupakan nama Candi Borobudur yang terletak di Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.
- Ingin mengangkat potensi wisata Desa Wanurejo.

- **Kriteria Pemilihan Lokasi**

- Lokasi
  - Merupakan wilayah yang memiliki potensi pariwisata yang cukup tinggi.
  - Peruntukan fungsi wilayahnya sesuai dengan arahan pemanfaatan kawasan strategis pariwisata nasional, karena berkaitan dengan terdapatnya beberapa candi,

seperti Candi Borobudur, Candi Mendut dan Candi Pawon.

- Merupakan wilayah yang strategis.
- Memiliki potensi wisata desa yang dapat dikembangkan.
- Lingkungan
  - Berada pada lingkungan dengan aktivitas lalu lintas yang ramai.
  - Lingkungan masyarakat sekitar yang mendukung adanya proyek pembangunan Pusat Seni Dan Kebudayaan Desa Wisata Wanurejo Borobudur.
- Infrastruktur
  - Merupakan wilayah dengan jaringan utilitas yang memadai.
  - Memiliki sistem drainase yang memadai dan bebas dari banjir.
  - Memiliki infrastruktur jalan yang nyaman digunakan.
- Aksesibilitas
  - Lingkungan yang dilalui angkutan umum.
  - Akses masuk lokasi yang mudah dilewati dan dijangkau.

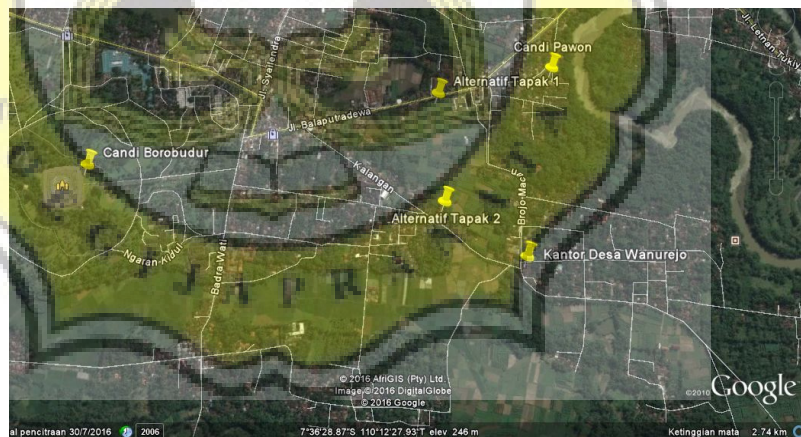


**Peta Kabupaten Magelang**

**Peta Kecamatan Borobudur**

*Sumber : informasi magelang blogspot*

### 3.3.1.1 Alternatif Lokasi Tapak



**Gambar Peta Lokasi Tapak**

*Sumber : [www.google.com/maps](http://www.google.com/maps)*

- Alternatif Lokasi 1

Berada di jalan Balaputeradewa Desa Wanurejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang.



### Peta Tapak Alternatif 1

Sumber : [www.google.com/maps](http://www.google.com/maps)

- Batas Wilayah Tapak :
  - Utara : Pondok Tinggal (hotel, restoran, dll)
  - Selatan : Lahan pertanian
  - Barat : Lahan kosong
  - Timur : Rumah penduduk
- Studi kekuatan alami
  - Iklim
 

Lokasi ini beriklim tropis
  - Ekologi
 

Kondisi tapak berupa lahan pertanian

- Geologi

Kondisi tanah merupakan tanah untuk pertanian

- Lingkungan sekitar

Lingkunga sekitar tapak merupakan bangunan

- Vegetasi

Vegetasi sekitar tapak ini didominasi oleh tanaman pangan dan pepohonan

- Studi kekuatan buatan

- Kondisi Umum

Lokasi jalan balaputeradewa ini banyak dikembangkan untuk bangunan komersil, seperti hotel / motel, restoran / rumah makan, rental sepeda, dan sebagainya. Jalan ini merupakan jalan arteri, dimana jalan tersebut merupakan jalan utama menuju wisata Borobudur

- Regulasi

Berdasarkan pada lampiran perda Kabupaten Magelang no 5 tahun 2000 tentang bangunan memiliki ketentuan sebagai berikut :

- (3) Setiap bangunan umum ditetapkan dengan KDB sebesar 60% (enam puluh persen) kecuali apabila ditentukan lain.
- (4) Setiap bangunan umum harus memiliki pintu bahaya yang lebarnya sedemikian rupa sehingga mampu mengosongkan ruang atau bangunan dalam keadaan penuh tidak lebih dari 5 (lima) menit.

**Pasal 25**

- (1) Setiap bangunan umum harus mempunyai tempat parkir dan pemberhentian kendaraan umum yang sesuai dengan fungsi dan aktivitasnya serta memenuhi persyaratan sehingga tidak mengganggu lingkungannya.
- (2) Bila tidak ditentukan lain maka luas minimal areal untuk parkir dihitung setiap 100 m<sup>2</sup> luas lantai bangunan harus menyediakan areal parkir 20 m<sup>2</sup>.

**Bagian Kedua  
Bangunan Umum****Pasal 23**

Yang termasuk golongan bangunan umum adalah :

- a. Bangunan tempat pertemuan umum yang dipergunakan untuk peribadatan, kesenian, olah raga, tempat perjamuan dan sejenisnya;
- b. Bangunan untuk pertemuan umum yang dipergunakan untuk rekreasi;
- c. Bangunan tempat pertemuan umum yang dipergunakan untuk perpindahan jasa transportasi/angkutan umum.

**Pasal 24**

- (1) Setiap bangunan umum harus mempunyai jarak bangunan induk/utama dengan bangunan sekitarnya sekurang-kurangnya 6 (enam) meter dari kapling.
- (2) Penampilan setiap bangunan umum hendaknya dapat mencerminkan karakteristik arsitektur lokal.

PROPERAT v. 2001

Sistem Jaringan Dokumentasi dan Informasi (SJDI) Hukum Kabupaten Magelang

**6. Koefisien Tingkat Bangunan**

NO	TINGKAT BANGUNAN DENGAN JUMLAH LANTAI	KOEFISIEN
1	Bangunan lantai	1,00
2	Bangunan lantai 2	0,90
3	Bangunan lantai 3 keatas	0,70

Menurut perda Kabupaten Magelang no. 5 tahun 2000 tentang bangunan, kompleks bangunan Pusat Seni dan Kebudayaan Desa Wisata Wanurejo Borobudur ini masuk kategori bangunan umum bangunan 2 lantai dengan ketentuan KDB : 60% dan KLB : 0,9.

- Studi amenitas alami

- Topografi

Kontur tanah relatif datar.

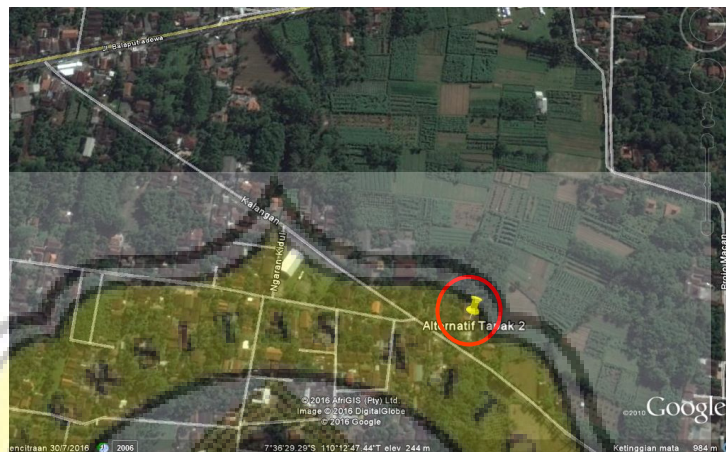
- Air

Daerah ini merupakan lahan pertanian, sehingga dilewati aliran air irigasi desa.



- Alternatif Lokasi 2

Berada di jalan Kalangan Desa Wanurejo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang



### Peta Tapak Alternatif 2

Sumber : [www.google.com/maps](http://www.google.com/maps)

- Batas Wilayah Tapak :
  - Utara : Persawahan
  - Selatan : Persawahan
  - Barat : Persawahan dan permukiman penduduk
  - Timur : Persawahan dan pemukiman penduduk
- Studi kekuatan alami
  - Iklim
 

Lokasi ini beriklim tropis
  - Ekologi
 

Kondisi tapak berupa lahan pertanian



- Geologi

Kondisi tanah merupakan tanah untuk pertanian

- Lingkungan sekitar

Lingkungan sekitar tapak merupakan lahan persawahan

- Vegetasi

Vegetasi sekitar tapak ini didominasi oleh tanaman pangan.

- Studi kekuatan buatan

- Kondisi Umum

Lokasi jalan kalangan ini banyak dikembangkan untuk mempertahankan kondisi persawahan yang ada. Jalan ini merupakan jalan lokal, dimana jalan tersebut merupakan jalan penghubung antar wilayah permukiman.

- Regulasi

Berdasarkan pada lampiran perda Kabupaten Magelang no 5 tahun 2000 tentang bangunan memiliki ketentuan sebagai berikut :

**Bagian Kedua  
Bangunan Umum**

**Pasal 23**

Yang termasuk golongan bangunan umum adalah :

- Bangunan tempat pertemuan umum yang dipergunakan untuk peribadatan, kesenian, olah raga, tempat perjamuan dan sejenisnya;
- Bangunan untuk pertemuan umum yang dipergunakan untuk rekreasi;
- Bangunan tempat pertemuan umum yang dipergunakan untuk perpindahan jasa transportasi/angkutan umum.

**Pasal 24**

- (1) Setiap bangunan umum harus mempunyai jarak bangunan induk/utama dengan bangunan sekitarnya sekurang-kurangnya 6 (enam) meter dari kapling.
- (2) Penampilan setiap bangunan umum hendaknya dapat mencerminkan karakteristik arsitektur lokal.

PROPERAT v. 2001

*Sistem Jaringan Dokumentasi dan Informasi (SJDI) Hukum Kabupaten Magelang*

Perda No. 5/2000 tentang Bangunan.

6

- (3) Setiap bangunan umum ditetapkan dengan KDB sebesar 60% (enam puluh persen) kecuali apabila ditentukan lain.
- (4) Setiap bangunan umum harus memiliki pintu bahaya yang lebarnya sedemikian rupa sehingga mampu mengosongkan ruang atau bangunan dalam keadaan penuh tidak lebih dari 5 (lima) menit.

**Pasal 25**

- (1) Setiap bangunan umum harus mempunyai tempat parkir dan pemberhentian kendaraan umum yang sesuai dengan fungsi dan aktivitasnya serta memenuhi persyaratan sehingga tidak mengganggu lingkungannya.
- (2) Bila tidak ditentukan lain maka luas minimal areal untuk parkir dihitung setiap 100 m<sup>2</sup> luas lantai bangunan harus menyediakan areal parkir 20 m<sup>2</sup>.

**6. Koefisien Tingkat Bangunan**

NO	TINGKAT BANGUNAN DENGAN JUMLAH LANTAI	KOEFISIEN
1	Bangunan lantai	1,00
2	Bangunan lantai 2	0,90
3	Bangunan lantai 3 keatas	0,70

Menurut perda Kabupaten Magelang no. 5 tahun 2000 tentang bangunan, kompleks bangunan Pusat Seni dan Kebudayaan Desa Wisata Wanurejo Borobudur ini masuk kategori bangunan umum bangunan 2 lantai dengan ketentuan KDB : 60% dan KLB : 0,9.

- Studi amenitas alami

- Topografi

Kontur tanah relatif datar

- Air

Daerah ini merupakan lahan pertanian, sehingga dilewati aliran air irigasi desa.

### 3.3.1.2 Kriteria Pemilihan Lokasi Tapak

Berdasarkan alternatif pemilihan lokasi, terdapat 2 alternatif tapak yang dipilih, yaitu jalan Balaputeradewa dan jalan Kalangan pada Kecamatan Borobudur Desa Wanurejo Kabupaten Magelang. Kriteria pemilihan lokasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Kriteria Lokasi	Bobot (%)	Desa Wanurejo Kecamatan Borobudur			
		Jalan Balaputeradewa		Jalan Kalangan	
		Nilai	Hasil	Nilai	Hasil
<b>Lokasi</b>					
Merupakan wiayah yang memilki potensi pariwisata yang cukup tinggi.		5	200	5	200
Peruntukan fungsi wilayahnya sesuai dngan arahan pemanfaatan kawasan startegis pariwisata nasional, karena berkaitan dengan terdapatnya beberapa candi, seperti Candi Borobudur, Candi Mendut dan Candi Pawon.	40%	5	200	5	200
Merupakan wilayah yang strategis.		5	200	4	160
Memilki potensi wisata desa yang dapat dikembangkan.		5	200	5	200
<b>Lingkungan</b>	20%				

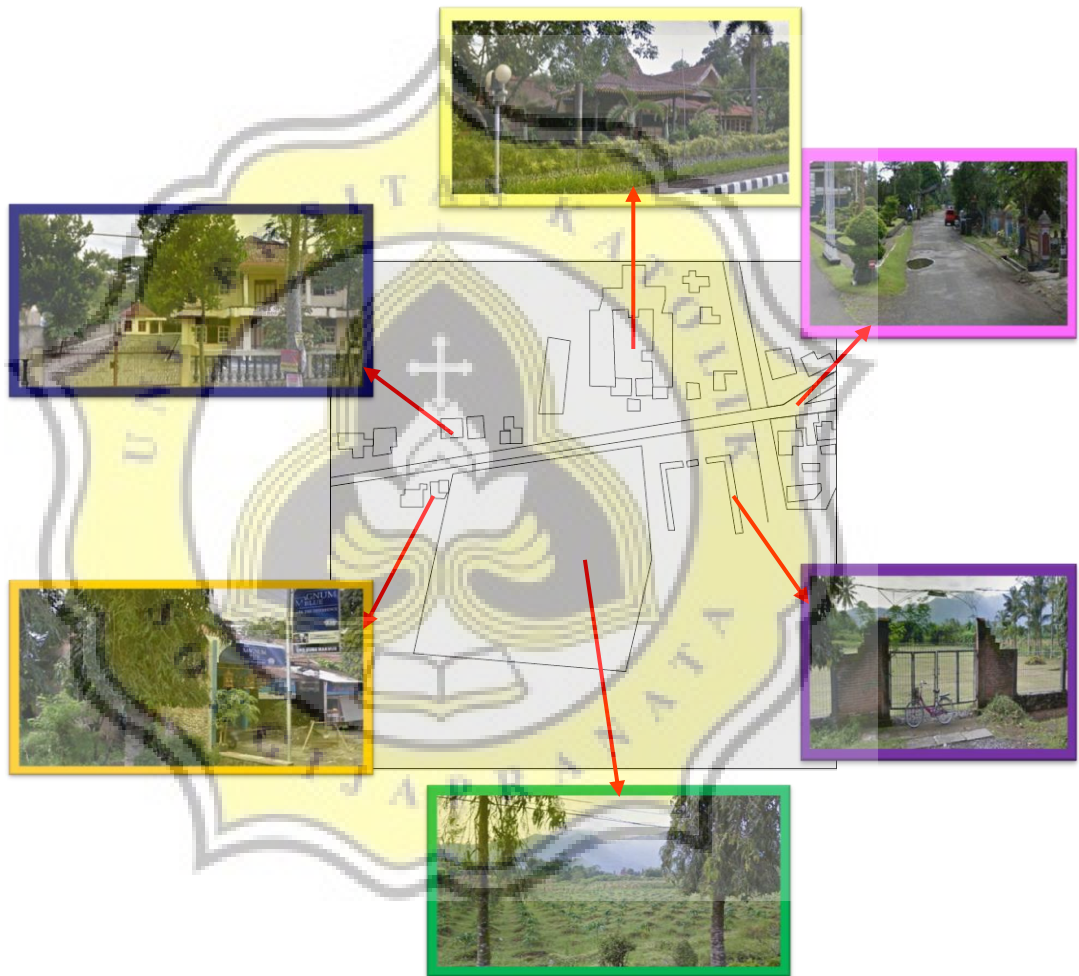
Berada pada lingkungan dengan aktivitas lalu lintas yang ramai.		3	60	1	20
Lingkungan masyarakat sekitar yang mendukung adanya proyek pembangunan Pusat Seni Dan Kebudayaan Desa Wisata Wanurejo Borobudur.		3	60	3	60
<b>Infrastruktur</b>					
Merupakan wilayah dengan jaringan utilitas yang memadai, bebas dari banjir	20%	5	100	5	100
Memiliki infrastruktur jalan yang nyaman digunakan.		3	60	3	60
<b>Aksesibilitas</b>					
Lingkungan yang dilalui angkutan umum.	20%	5	100	3	60
Akses masuk lokasi yang mudah dilewati dan dijangkau.		5	100	3	60
<b>TOTAL</b>	<b>100%</b>		<b>1.280</b>		<b>1.120</b>

**Keterangan :**

- Skor Nilai : 1 - 5
- Skor Nilai Tertinggi : 5
- Skor Nilai Terendah : 1
- Hasil : Bobot (%) x Skor Nilai

### 3.3.1.3 Lokasi Tapak terpilih

Berdasarkan hasil dari tabel kriteria pemilihan lokasi tersebut, dapat disimpulkan lokasi tapak terpilih untuk bangunan Pusat Seni Dan Kebudayaan Desa Wisata Wanurejo Borobudur adalah berada di jalan Balaputeradewa.



**Gambar Lokasi Tapak Terpilh**

*Sumber : dokumentasi pribadi 2016*